

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

---

**STRATEGI PENGELOLAAN TERMINAL BANDAR LAKSAMANA  
OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyusunan Skripsi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Riau*



**Nadia Lestari**  
**NPM : 177310431**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
PEKANBARU  
2021**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan benar. Semoga ilmu yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan bisa bermanfaat bagi penulis, keluarga serta masyarakat dan semoga di ridhoi Allah SWT. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan orang-orang yang istiqomah di jalan islam.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga penyusunan Skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi,SH,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Syahrul Akmal Latif, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang menyediakan fasilitas dan memberikan kesempatan pada penulis dalam menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Ranggi Ade Febrian, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Pemerintahan dan seluruh dosen yang mengajar Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
4. Bapak Andriyus, S.Sos., M.SI selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan menyalurkan pengetahuan kepada penulis terutama proses bimbingan berlangsung.
5. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Terima kasih kepada seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha Fisipol yang telah membantu dalam pengurusan administrasi dari awal hingga akhir.
7. Terima kasih kepada kedua orang tua kakak dan abang yang selalu memberi do'a dan dorongan secara moril dan materil kepada penulis, juga memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa serta tidak pernah lelah dan mengeluh untuk memperjuangkan nasib anak-anaknya agar menjadi orang yang lebih baik.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan ilmu pemerintahan Kelas B angkatan 2017 terkhusus sahabat-sahabat ku Nurhadijah, Suci Wulandari, Widi Adesta yang selalu saling mensupport dan saling membantu penulis serta teman seperjuangan penulis Sulis yang sampai

saat ini masih bersama di perantauan saling membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari Bahwa pada lembar tertentu dari naskah Skripsi ini mungkin banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Penulis

Nadia Lestari



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PENELITIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN KONFEREHENSIF SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Studi Kepustakaan.....	15
1. Konsep Ilmu Pemerintahan.....	15
2. Konsep Pemerintahan.....	16
3. Konsep Pemerintahan Daerah .....	19
4. Konsep Manajemen Strategi .....	21
5. Konsep Manajemen Transportasi.....	29

6. Konsep Terminal.....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Konsep Operasional .....	35
E. Operasional Variabel.....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Dan Key Informan.....	39
D. Teknik Penentuan Informan.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	42

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran umum kota tembilahan .....	43
1. Fisiografi .....	44
2. Struktur tanah.....	45
3. Vegetasi.....	45
4. Iklim .....	46
5. Pengairan.....	46
6. Potensi.....	47
B. Sejarah singkat dinas perhubungan.....	48
C. Visi dan misi dinas perhubungan .....	49
D. Tugas dan fungsi dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir .....	50
E. Susunan organisasi dinas perhubungan.....	51
F. Gambaran umum terminal bandar laksamana indragiri .....	51

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Identitas Informen .....	54
B. Strategi pengelolaan terminal bandar laksamana oleh dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir .....	58
1. Pengamatan lingkungan .....	59
2. Perumusan strategi .....	64
3. Implementasi strategi .....	68
4. Evaluasi .....	73
C. Hambatan dalam strategi pengelolaan terminal bandar laksamana oleh dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir.....	76

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran.....	79

<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>80</b>
---------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Data Angkutan Darat Kab. Inhil Yang Beroperasi Di Luar Terminal Bandar Laksamana.....	8
Tabel I.2	Data Loket Terminal Bandar Laksamana.....	9
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	32
Tabel II.2	Operasional Variabel Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	37
Tabel III.1	Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	42
Tabel V.I	Identitas Informen Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	55
Tabel V.2	Umur Informen Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	56
Tabel V.3	Jenis Kelamin Informen Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	57
Tabel V.4	Tingkat Pendidikan Informen Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 Kerangka Pikir Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi.....	85
Lampiran 2 : Daftar Wawancara.....	89
Lampiran 3 : Struktur Organisasi.....	97



## SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian komprehensif yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Lestari  
Npm : 177310431  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana  
Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir

Atas naskah yang di daftarkan pada ujian komprehensif Skripsi ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan:

1. Bahwa, naskah Skripsi ini adalah benar asli karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah.
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrative, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas Dan Universitas.
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian komprehensif Skripsi yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juni 2021  
Pelaku Pernyataan,

Nadia Lestari

# STRATEGI PENGELOLAAN TERMINAL BANDAR LAKSAMANA OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

## ABSTRAK

Nadia Lestari

177310431

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Perhubungan dalam pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Di Kabupaten Indragiri Hilir. Indikator strategi Dinas Perhubungan dalam pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Di Kabupaten Indragiri Hilir yang digunakan meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi dan pengendalian. Penelitian ini yang berlokasi di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, kemudian tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mana peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan dan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir (Drs. H. Rudiansyah, Msi) dan *Informan* penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil 2 (dua) orang yang terdiri dari Kepala Bidang prasarana (Sumitro,SE) dan pegawai bidang prasarana (Yusnaldi), 6 (enam) penumpang dan 5 (lima) supir travel. Jenis pengumpulan data terdiri dari data primer, data sekunder. Sementara teknis analisa data diperjelas dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang pentingnya dan kan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain, Strategi pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam hasil wawancara dan observasi bahwa masih ada beberapa kekurangan dan hambatan dalam pengelolaan terminal.

*Kata Kunci : Pengelolaan,Strategi, Terminal*

**MANAGEMENT STRATEGY OF BANDAR LAKSAMANA TERMINAL BY  
THE TRANSPORTATION SERVICE OF INDRAGIRI HILIR DISTRICT**

**ABSTRACT**

Nadia Lestari

177310431

*This study aims to determine how the strategy of the Department of Transportation in the management of Bandar Laksamana Terminal in Indragiri Hilir Regency. The strategy indicators of the Department of Transportation in the management of Bandar Laksamana Terminal in Indragiri Hilir Regency which are used include environmental observation, strategy formulation, strategy implementation and evaluation and control. This research is located in the office of the Indragiri Hilir Regency Transportation Office, then the type of research used in this study is a qualitative research method in which qualitative researchers try to construct meaning about a phenomenon based on the views of the participants and use observation, interviews and documentation as tools. data collection. The key informants in this study were the Head of the Indragiri Hilir Regency Transportation Service (Drs. H. Rudiansyah, Msi) and the informants researchin this study the authors took 2 (two) people consisting of the Head of the Infrastructure Sector (Sumitro, SE) and employees of the infrastructure sector ( Yusnaldi), 6 (six) passengers and 5 (five) travel drivers. Types of data collection consist of primary data, secondary data. While the technical data analysis is clarified with data obtained from interviews, field notes and documentation by organizing data into categories, describing them into units, synthesizing, arranging into patterns, choosing which ones are important and being studied and making conclusions so that they are easy. understood by oneself and others, the Bandar Laksamana Terminal management strategy by the Indragiri Hilir District Transportation Agency in the results of interviews and observations that there are still some shortcomings and obstacles in terminal management.*

*Keywords: Management, Strategy, Terminal*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dengan semangat otonomi daerah, kebijakan pemerintah daerah saat ini adalah mengedepankan Pelayanan umum yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, daerah, dan lingkungan BUMN/BUMD dalam bentuk barang dan atau jasa baik dalam upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan. Tugas pemerintah sesuai dengan amanat pembukuan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke-4 salah satunya adalah mensejahterakan masyarakat. Dalam upaya untuk memenuhi kewajiban dalam mensejahterakan masyarakat, pemerintah antara lain melaksanakan kebijakan yang berupa peningkatan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik, salah satunya adalah transportasi, guna mendorong pembangunan yang merata.

Adapun pelaksanaan otonomi daerah sebagai konsekuensi dilaksanakannya asas desentralisasi memang telah banyak memberikan angin segar, terutama terhadap daerah. Dengan di jalankan system desentralisasi ini brarti daerah di berikan kewenangan yang luas untuk mengatur rumah tangganya secara otonom. Pada hakikatnya tujuan dari keberadaan otonomi daerah ini adalah untuk memberi peluang pada daerah untuk mengatur dan mengurus urusan-urusan pemerintahan baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Berdasarkan pasal 9 undang-undang no 21 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah bahwa pemerintah pusat menyerahkan sejumlah urusan pada daerah, urusan pemerintah terdiri atas urusan pemerintahan absolut, urusan pemerintahan konkuren, dan urusan pemerintahan umum, urusan tersebut yaitu:

- a. Urusan pemerintah absolut adalah urusan pemerintah yang sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat
- b. Urusan pemerintah konkuren adalah urusan pemerintah yang di bagi antara pemerintah pusan dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota
- c. Urusan pemerintah umum adalah urusan pemerintah yang menjadi kewenangan presiden sebagai kepala pemerintah

Kemudian di dalam pasal 1 ayat (2) undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dikatakan bahwa pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut azas otonomi dan tugas pembantu dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam system dan prinsip negara kesatuan republic Indonesia sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945.

Sementara itu di dalam pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa pemerintah daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

Sebagai satuan pemerintahan daerah, daerah di beri sejumlah urusan pemerintahan, yang salah satu di antaranya urusan kewenangan sehingga di daerah ada urusan wajib dan urusan pilihan. Dalam pasal 12 undang-undang 23 tahun 2014 urusan wajib adalah urusan pemerintah yang wajib di selenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, yang di berikan dengan pelayanan dasar, meliputi:

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Pekerjaan umum dan penataan ruang
- d. Perumahan rakyat dan kawasan pemukiman

Urusan pemerintah yang wajib tidak berkaitan dengan pelayanan dasar diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, meliputi:

1. Tenaga kerja
2. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
3. Pangan
4. Pertanian
5. Lingkungan hidup
6. Administrasi kependudukan dan pencatat sipil
7. Pemberdayaan masyarakat desa
8. Pengendalian penduduk dan perencanaan desa
9. Perhubungan
10. Komunikasi dan informatika
11. Koprasi, usaha kecil dan menengah
12. Penanaman modal



13. Kepemudaan dan olahraga
14. Statistic
15. Persandian
16. Kebudayaan
17. Kepustakaan
18. Kearsipan

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menyebutkan bahwa terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur tentang kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Dalam pasal 7 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan oleh pemerintah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, urusan pemerintahan dibidang sarana dan Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan jalan, oleh kementerian Negara yang bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana Lalu Lintas dan Angkutan jalan. Keputusan Menteri Perhubungan No.31 tahun 1995 pasal 23 Tentang Terminal Transportasi Jalan. Penyelenggaran terminal dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis terminal dinas angkutan lalu lintas dan angkutan jalan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 60 Tahun 2010, Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Dinas perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidinas perhubungan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas perhubungan

- d. Pelaksanaan administrasi dinas perhubungan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi :
  - 1. Sub bagian umum, kepegawaian dan perlengkapan
  - 2. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan
- c. Bidang lalu lintas dan angkutan, membawahi :
  - 1. Seksi lalu lintas
  - 2. Seksi angkutan
  - 3. Seksi penguji sarana
- d. Bidang prasarana, membawahi :
  - 1. Seksi perencanaan dan pembangunan prasarana
  - 2. Seksi pengoprasian prasarana
  - 3. Seksi perawatan prasarana
- e. Bidang pengembangan dan keselamatan
  - 1. Seksi pemaduan moda dan teknologi perhubungan
  - 2. Seksi lingkungan pergubungan
  - 3. Seksi keselamatan

- e. Kepala UPT PKB terminal dan parkir

Adapun program Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ
7. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan
8. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan
9. Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas
10. Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor
11. Program Pengembangan Kelalulintasan

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 31 Tahun 1995 tentang

Terminal Transportasi Jalan, tipe terminal penumpang terdiri dari :

1. Terminal Penumpang Tipe A

Terminal penumpang tipe A melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) dan/atau Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

2. Terminal Penumpang Tipe B

Terminal penumpang tipe B berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

3. Terminal Penumpang Tipe C

Terminal penumpang tipe C berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

Terminal Bandar Laksmana Indragiri yang berlokasi di Parit 8, Jalan Telaga Biru, Kecamatan Tembilahan Hulu. Guna menunjang kelancaran transportasi umum dengan harapan untuk menghilangkan terminal tidak resmi agar dapat meminimalisir kemacetan yang terjadi di beberapa ruas jalan yang ada

didalam kota Tembilahan. Terminal bandar laksamana indragiri jalan telaga biru termasuk tipe C yang mana terminal tersebut melayani kendaraan umum untuk angkutan kota dan angkutan pedesaan.

Seiring dengan lajunya pertumbuhan penduduk serta peningkatan aktivitas sosial ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya Kota Tembilahan serta berkembangnya perdagangan kota Tembilahan maka infrastruktur dan transportasi pun sudah mulai berkembang. Berkembangnya jasa angkutan umum antar daerah, antar kabupaten ataupun kota serta antar kota-desa untuk menunjang kegiatan masyarakat yang semakin meningkat.

Tingginya kebutuhan akan transportasi dari pertumbuhan penduduk tersebut yang kemudian menjadi pemicu berkembangnya jasa-jasa angkutan umum dengan berbagai tawaran jasa yang disediakan. Kondisi kantor-kantor agen jasa angkutan umum yang berada di wilayah perkotaan yang minim sehingga tidak memiliki lapangan parkir yang cukup untuk menampung seluruh kendaraan umum sehingga menggunakan badan-badan jalan di sebagai lahan parkir dan keberadaannya mengganggu kelancaran lalu lintas dan keindahan pusat perkotaan.

Berikut adalah Daftar Loker PO/Agen yang ada di Terminal Bandar Laksamana Indragiri :

**Tabel 1.1 Data Angkutan Darat Kab.Inhil Yang Beroperasi Diluar Terminal Bandar Laksamana**

No	Nama po/Armada Angkutan	Jumlah Armada	Alamat Kantor	Keterangan
1.	Inhil Jaya	19 unit	Jl. Guru hasan	AKDP/Angk.sewa
2.	Putri Inhu	5 unit	Jl. Telaga nitu	AKDP
3.	Silvana Abadi	4 unit	-sda-	-sda-
4.	Sri Kampar	2 unit	-sda-	-sda-
5.	Winda Travel	12 unit	-sda-	-sda-
6.	Pandawa Lima	6 unit	-sda-	Angkutan sewa
7.	Putra Inhil	9 unit	-sda-	AKAP
8.	Karya Abad	2 unit	-sda-	-sda-
9.	Sri Mandah Utami	3 unit	Jl. M. boya	Angkutan sewa
10	Indah Travel	11 unit	Jl. Telaga biru	-sda-
11.	Kopsi	5 unit	Jl. Kembang	-sda-
12.	Silvana	4 unit	-sda-	AKDP
13.	Carano	4 unit	-sda-	AKDP
14.	Tri Sakti Transport	4 unit	Jl. A. yani	-sda-
15.	Kurnia Indah	6 unit	Jl. Jen. sudirman	-sda-
16.	Delima Wisata	10 unit	Jl. Suntung ardi	Pariwisata
17.	Primkover	14 unit	Jl. H. abd. manaf	Pedesaan
18	Sri Putra	4 unit	Desa proyek	-sda-
<b>Jumlah</b>		<b>178 unit</b>		

*Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kab. Indragiri Hilir Tahun 2021*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih banyak angkutan penumpang yang masih beroperasi pada kantor agen masing-masing diluar terminal yaitu berjumlah 18 PO, dengan total Armada 178 Unit. Data diatas juga dilengkapi dengan alamat kantor tempat PO/Agen beroperasi. Hal ini harus dimaksimalkan bagi pihak yang berkewenangan dan bertanggung jawab dalam pengawasannya yaitu Dinas Perhubungan Darat untuk menertibkan Angkutan yang masih beroperasi diluar Terminal.

Berikut adalah Daftar Loker PO/Agen yang ada di Terminal Bandar Laksamana Indragiri:

**Tabel 1.2 Data Loket Terminal Bandar Laksamana**

No	Nama PO/Agen	Jumlah armada	Alamat kantor	Keterangan
1.	Po Abc	4 unit	Terminal BLI	AKDP/AKAP
2.	Kurnia Ilahi Travel	13 unit	-sda-	AKADP/AKAP
3.	Po Winda	13 unit	-sda-	AKDP
4.	PO Sri Gemilang	6 unit	-sda-	AKDP/AKAP
5.	PO Ratu Intan	5 unit	-sda-	AKDP/AKAP
6.	Po Kit	5 unit	-sda-	AKDP/AKAP
7.	PO Handoyo	2 unit	-sda-	AKDP/AKAP
8.	Ceria	4 unit	-sda-	AKDP/AKAP
9.	Putra Bungsu	9 unit	-sda-	AKADP
10.	DELIMA Sri Gemilang	7 unit	-sda-	AKADP/AKAP
11.	Silvana	8 unit	-sda-	AKDP
12.	Indah Karya	9 unit	-sda-	AKDP/AKAP
13.	Indah Travel	39 unit	-sda-	AKDP
14.	Swarna Agung	4 unit	-sda-	AKDP/AKAP
15.	Dh. Elena	8 unit	-sda-	AKDP/AKAP
16.	Karisma Jaya	4 unit	-sda-	AKDP/AKAP
17.	Baruna Travel	10 unit	-sda-	AKDP/AKAP
18.	Bina Sari Express	16 unit	-sda-	AKDP/AKAP
<b>Jumlah</b>		<b>166 unit</b>		

*Sumber : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kab. Indragiri Hilir Tahun 2021*

Dari tabel di atas diketahui bahwa Agen PO yang beroperasi dan memiliki loket di dalam Terminal Bandar Laksamana Indragiri berjumlah 18 Agen PO dengan jumlah armada 166 unit, dan Agen PO tersebut di atas merupakan Trayek Angkutan dalam Provinsi dan Angkutan antar Provinsi.

Berbagai fungsi pengelolaan terminal perlu dievaluasi untuk menyusun manajemen (pengelolaan) dan organisasi pengelolaan terminal di masa yang akan datang. Pemanfaatan lokasi sejalan dengan perkembangan cakupan wilayah (pangsa pasar), faktor dukungan pemerintah, infrastruktur yang tersedia serta kerjasama yang terbentuk dalam pengembangan terminal perlu dikelola dengan

sumber daya manusia yang ada pengelolaan atas faktor tersebut hendaknya juga dipadukan dengan teknologi yang dimiliki.

Kelancaran kegiatan dalam terminal dapat tercipta apabila dalam terminal tersedia fasilitas yang mampu mewadahi aktivitas masing-masing penggunaannya dengan baik. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menampung kegiatan utama pengguna, juga diharapkan mampu mewadahi kegiatan-kegiatan sebagai penunjang kegiatan utama dalam terminal (Permenhub No: KM.49:Tahun 2005).

1. Fasilitas utama dalam terminal berupa :
  - a. Jalur Kendaraan umum
  - b. Jalur kedatangan kendaraan umum
  - c. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk didalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum
  - d. Bangunan kantor terminal
  - e. Tempat penunggu penumpang atau pengawas
  - f. Rambu-rambu dan papan informasi yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan.
2. Fasilitas penunjang dalam terminal berupa :
  - a. Kamar kecil
  - b. Musholla
  - c. Kantin atau kios
  - d. Ruang informasi/pengaduan
  - e. Penitipan barang
  - f. Taman
  - g. Bak sampah
  - h. Ruang penginapan supir travel

Terminal bandar laksamana indragiri jalan telaga biru termasuk tipe C yang mana fasilitas yang disediakan berupa :

- a. Melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan
- b. Tersedianya fasilitas utama berupa :
  1. Jalur Kendaraan umum
  2. Jalur kedatangan kendaraan umum

3. Tempat parkir kendaraan umum selama menunggu keberangkatan, termasuk didalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat kendaraan umum
  4. Bangunan kantor terminal
  5. Tempat penunggu penumpang atau pengawas
  6. Rambu-rambu dan papan informasi yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan.
- c. Tersedianya fasilitas penunjang berupa :
1. Kamar kecil
  2. Musholla
  3. Kantin atau kios
  4. Ruang informasi/pengaduan
  5. Penitipan barang
  6. Taman
  7. Bak sampah
  8. Ruang penginapan supir travel
- d. Terletak diwilayah kabupaten Dati II dan dalam jalur trayek pedesaan
- e. Terletak dijalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas IIIA
- f. Tersedia lahan sesuai dengan kebutuhan
- g. Mempunyai akses jalan masuk dan keluar sesuai dengan kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas daerah bersangkutan
- h. Mendapat persetujuan dari bupati

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia NO PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Pengoperasian Terminal meliputi kegiatan :

1. Perencanaan;
  - a. Penataan fasilitas utama dan fasilitas penunjang
  - b. Pengaturan lalu lintas di lingkungan kerja dan daerah pengawasan terminal
  - c. Pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bermotor umum
2. Pelaksanaan;
  - a. Pendataan kinerja Terminal
  - b. Pemungutan jasa pelayanan terminal penumpang
3. Pengawasan Operasional Terminal;



- a. Pemeriksaan kelengkapan administrasi kendaraan
- b. Pemeriksaan fisik kendaraan bermotor umum
- c. Pemeriksaan awak kendaraan bermotor umum

Adapun yang dimaksud dengan Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan yang berdasarkan Permenhub No 132 Tahun 2015 di atas, peneliti memaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan.
2. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula .
3. Pengawasan adalah proses pengamatan dan pemantauan dari pelaksanaan seluruh kegiatan untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilakukan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Namun kurang maksimalnya pengelolaan terminal dari segi pelayanan terhadap masyarakat ataupun fasilitas yang tidak diklola dengan baik yang ada pada terminal baik itu tempat istirahat supir, mushola, serta tempat parkir angkutan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa adanya kekurangan pengelolaan terminal baik dari sisi pelayanan maupun kenyamanan akan membuat terminal sepi sehingga perlu dilakukan peningkatan. Selain itu, permasalahan

tersbut menunjukkan bahwa pengelolaan terminal dianggap kurang maksimal sehingga kinerja yang ditunjukkan oleh pegawai terminal juga dianggap kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena kualitas sumber daya manusia sebagai pengelola terminal masih rendah, minimnya kegiatan pelatihan dan pendidikan keprofesionalan serta rendahnya komitmen dan konsisten personil dalam pengelolaan terminal. (Indarto, 2015)

Dalam pengelolaan terminal Dinas Perhubungan memiliki strategi yang digunakan dalam memajukan kualitas terminal serta peningkatan fasilitas dalam pengelolaan terminal. Strategi ini dimaksud agar pengelolaan terminal di Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikembangkan dalam penggunaannya.

Dari uraian diatas penulis melihat ada beberapa fenomena yang mendukung diadakannya penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Adanya terminal tidak resmi dimana supir angkutan lebih memilih mencari penumpang di terminal yang tidak resmi.
2. Fasilitas terminal bandar laksamana tidak mendukung sehingga para travel tidak berminat keterminal bandar laksamana.

Berdasarkan dari fenomena yang penulis temukan di lapangan sesuai yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan mengangkat judul penelitian **“Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat di latar belakang diatas maka dapat di rumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana**

Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir ?”.

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :
  - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Perhubungan dalam pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Di Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Kegunaan penelitian ini adalah :
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna dalam mengembangkan Ilmu Pemerintahan Khususnya Mengenai Pengelolaan Terminal Oleh Dinas Perhubungan Di Kabupaten Indragiri Hilir.
  - b. Berguna sebagai masukan nilai praktis mengenai arti pentingnya kinerja dinas perhubungan dalam pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Kabupaten Indragiri Hilir sebagai tugas pemerintahan yang bertugas mengelola jalur perhubungan transportasi di Kabupaten Indragiri Hilir.
  - c. Sebagai bahan informasi bagi penulis dan kalangan akademisi lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama.

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Studi Kepustakaan

Sebagai pedoman dan acuan berfikir penulis dalam memecahkan masalah pokok yang diajukan dalam penelitian ini penulis akan memaparkan konsep-konsep atau teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, agar dapat mempermudah penulis untuk memecahkan permasalahan dan menjadi landasan dalam penelitian ini.

##### 1. Konsep Ilmu Pemerintahan

Menurut Syafiie (2011;11) Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menyeimbangkan pelaksanaan kepengurusan (eksekutif), pengaturan (Legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala Pemerintahan, secara baik dan benar.

Ndraha (2011;7) Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana memenuhi dan melindungi kebutuhan dan tuntutan tiap orang akan jasa publik dan layanan civil dalam hubungan Pemerintahan (sehingga dapat diterima) pada saat dibutuhkan oleh yang bersangkutan.

Menurut Syafiie (2009;23) Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan pengurusan (legislatif), kepemimpinan dan koordinasi pemerintahan (baik pusat dengan daerah, maupun rakyat dengan pemerintahnya) dalam berbagai peristiwa dan gejala Pemerintahan, secara baik dan benar.

Menurut Syafiie ( 2013;12) Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan koordinasi dan kemampuan memimpin bidang legislasi, eksekusi, dan yudikasi, dalam hubungan pusat dan daerah, antar lembaga serta antar yang memerintah dengan yang diperintah secara baik dan benar dalam berbagai peristiwa atau gejala pemerintahan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan defenisi Ilmu Pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari struktur, prosedur, dan rangkaian kegiatan badan-badan publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi kelembagaan dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan Negara.

## **2. Konsep Pemerintahan**

Setiap Negara mempunyai organisasi yang berwenang untuk merumuskan dan melaksanakan keputusan-keputusan yang mengikat bagi seluruh penduduk diwilayahnya. Dalam hal ini pemerintah bertindak atas nama dan menyelenggarakan kekuasaan dari Negara.

Pemerintahan berasal dari kata pemerintah, yang paling sedikit kata “perintah” tersebut memiliki empat unsur yaitu ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak tersebut saling berhubungan, pihak pemerintah memiliki wewenang, dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan. Ada beberapa pendapat yang menjelaskan arti pemerintahan.

Menurut Napitupulu ( 2012:9) pemerintah mengandung arti lembaga atau organisasi yang menjalankan kekuasaan pemerintahan, sedangkan pemerintahan adalah proses berlangsungnya kegiatan atau perubahan pemerintah dalam mengatur kekuasaan suatu negara.

Pemerintahan dalam paradigma lama memiliki objek material Negara sehingga pemerintahan berorientasi pada kekuasaan, namun dalam paradigma baru pemerintahan dipandang memiliki objek materialnya masyarakat, sehingga pemerintahan/negara (Munaf, 2016:47).

Dalam arti luas pengertian pemerintahan adalah segala kegiatan yang terorganisir yang bersumber pada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan pada dasar negara, rakyat atau penduduk dan wilayah negara itu demi tercapainya tujuan negara. pemerintahan dalam arti luas sebagai segala aktivitas badan-badan publik yang meliputi kegiatan legislatif, eksekutif, dan yudikatif dalam usaha mencapai tujuan negara.

Sedangkan pemerintahan dalam arti sempit adalah segala kegiatan badan-badan publik yang hanya meliputi kekuasaan eksekutif. Pemerintahan dalam arti sempit adalah semua aktivitas, fungsi, tugas dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga untuk mencapai tujuan negara.

Lalu Budiarto (dalam Nurfadilah, 2020: 27) mengemukakan bahwa pemerintahan adalah segala kegiatan yang terorganisir yang bersumber kepada kedaulatan dan kemerdekaan, berdasarkan atas Negara. Rakyat atau penduduk dan wilayah suatu Negara memiliki tujuan untuk mewujudkan Negara berdasarkan konsep dasar Negara tersebut.

Menurut Ndraha ( 2011 : 78-79 ) pemerintah memiliki dua fungsi dasar yaitu :

- a. Fungsi primer atau disebut dengan fungsi pelayanan yaitu fungsi pemerintahan sebagai provider jasa-jasa public yang tidak dapat

diprivatisasikan termasuk jasa Hamkam, layanan civil dan layanan birokrasi.

- b. Fungsi sekunder atau disebut juga fungsi pemberdayaan yaitu sebagai provider kebutuhan dan tuntutan yang diperintah akan barang dan jasa yang mereka tidak mampu penuhi sendiri karena masih lemah dan tak berdaya termasuk penyediaan, pembangunan, serta prasarana.

Menurut Syafiie (2011:8) ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan koordinasi dan kemampuan memimpin bidang legislasi, eksekutif, dan yudikasi, dalam hubungan pusat dan daerah, antar lembaga serta antar yang memerintah dengan yang diperintah.

Rasyid (dalam Labolo 2011:19) mengatakan tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga system ketertiban dimana masyarakat bisa menjalani kehidupan secara wajar.

Selanjutnya Syafiie (2011:20) pemerintah berasal dari kata perintah memiliki 4 unsur yaitu : ada dua pihak yang terh memiliki 4 unsur yaitu : ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak terkandung, kedua pihak tersebut saling memiliki hubungan, pihak yang memerintah memiliki wewenang, dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan.

Pemerintah Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar NKRI tahun 1945.

### 3. Konsep Pemerintahan Daerah

Pemerintahan Daerah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) menggunakan asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. (Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah)

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah penyelenggaraan pemerintah Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setiap Pemerintah Daerah dipimpin oleh Kepala Daerah yang dipilih secara demokratis, Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai Kepala Pemerintahan Daerah Provinsi, untuk Provinsi disebut wakil walikota, Kepala dan wakil kepala daerah memiliki tugas, wewenang dan kewajiban serta larangan. Kepala Daerah juga memiliki kewajiban untuk memberikan laporan keterangan penanggung jawaban kepada DPRD serta menginformasikan laporan



penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.

Urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah daerah yang diselenggarakan berdasarkan kriteria urusan wajib dan urusan pilihan pada Undang-Undang Nomor 32 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pasal 14 yaitu :

1. Urusan wajib yang menjadi kewenangan pemerintahan daerah untuk kabupaten/kota yaitu :
  - a. Perencanaan dan pengendalian pembangunan
  - b. Perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang
  - c. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat
  - d. Penyediaan sarana dan prasarana umum
  - e. Penanganan bidang kesehatan
  - f. Penyelenggaraan pendidikan
  - g. Penanggulangan masalah sosial
  - h. Pelayanan bidang ketenagakerjaan
  - i. Fasilitas pembangunan koperasi, usaha kecil dan menengah
  - j. Pengadilan lingkungan hidup
  - k. Pelayanan pertahanan
  - l. Pelayanan kependudukan dan sipil
  - m. Pelayanan administrasi umum dan pemerintahan
  - n. Pelayanan administrasi penanaman modal
  - o. Urusan lainnya yang diamankan oleh peraturan perundang-undangan.

Pada dasarnya pemerintah daerah dibentuk yaitu untuk meningkatkan pelayanan publik guna agar mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat disamping sebagai sarana pendidikan politik tingkat daerah. Untuk itu pembentukan daerah harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan ekonomi, potensi daerah, luas wilayah, kependudukan dan

pertimbangan dari aspek sosial politik, sosial budaya pertahanan dan keamanan serta pertimbangan dan syarat lainnya.

Pemerintah daerah untuk mewujudkan kesejahteraan umum sebagai tujuan negara perlu melakukan upaya-upaya, diantaranya dengan mengeliarkan kebijakan-lebijakan unnutk mengatur berbagai aspek kehidupan bernegara sehingga tujuan negara dapat terwujud. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang berarti peraturan yang mengatur aspek-aspek kehidupan masyarakat negara diharap apa yang menjadi tujuan dari penyelenggaraan negara dapat tercapai.

#### **4. Konsep Manajemen Strategi**

Dalam lingkungan organisasi, strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang di inginkan tercapai.

Strategi merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus bisa menghadapi setiap masalah-masalah atau hambatan yang datang dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

Menurut Winokor (dalam Moris 2008:153) manajemen strategi adalah suatu proses memungkinkan setiap organisasi perusahaan, asosiasi, lembaga nonpropit dan pemerintah mengenal peluang dan ancaman jangka panjang mereka, memobilisasi seluruh aset untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan, serta menerapkan suatu strategi pelaksanaan yang berhasil.

Manajemen strategi merupakan rangkaian dua perkataan terdiri dari “manajemen” dan “strategi” yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri, yang setelah dirangkai menjadi dua terminologi berubah dengan memiliki pengertian tersendiri pula. dalam Nawawi (2012; 147)

Dalam Nawawi (2012; 148) manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai dengan penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di Dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya.

Manajemen strategi adalah suatu manajerial menumbuhkembangkan kekuasaan organisasi untuk mengeksploitasi Peluang yang muncul guna mencapai tujuannya yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang telah ditentukan, dalam Nawawi (2012; 148).

Manajemen strategi adalah arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada pengembangan suatu strategi atau strategi yang efektif untuk membantu mencapai tujuan organisasi. dalam Nawawi (2012; 149).

Dalam Nawawi (2012; 149) manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar atau disebut rencana strategi yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh disebut Visi dan ditetapkan sebagai keputusan manajemen puncak atau keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil agar memungkinkan organisasi berorientasi secara efektif disebut misi dalam usaha untuk mendapatkan suatu atau perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan / jasa serta

pelayanan yang berkualitas dengan Diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan yang disebut tujuan strategi dan berbagai sasaran tujuan optimalisasi organisasi. Manajemen strategi adalah agar perusahaan atau organisasi dapat dikendalikan dengan baik untuk mencapai tujuannya. dalam Kasali (1994;34).

Menurut pearce dan Robinson Manajemen strategi adalah kumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil dari formulasi dan implementasi rencana yang di desain untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. (dalam tunggal 2008; 2).

Dalam dirgantoro (2004;9) manajemen strategi adalah suatu proses berkesinambungan yang membuat sebuah organisasi secara keseluruhan dapat match dengan lingkungannya, Atau dengan kata lain, organisasi secara keseluruhan dapat selalu responsif terhadap perubahan-perubahan di dalam lingkungannya baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Manajemen strategi adalah kombinasi ilmu dan seni untuk memformulasikan mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan yang bersifat cross-Fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan titik dalam dirgantoro (2004; 9).

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan atau tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. dalam weelen dan Hunger ( 2003; 4).

Manajemen strategi merupakan suatu bidang ilmu menggabungkan kebijakan bisnis dengan ilmu dan tatanan strategi titik dalam weelen dan Hunger (2003; 5).

Dalam pengertian para ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen strategi adalah suatu rencana yang dibuat untuk menjalankan kehidupan suatu organisasi dengan dirancang sedemikian rupa bertujuan untuk kemajuan jangka panjang sehingga mencapai Hasil yang memuaskan sesuai dengan visi dan misi yang dibuat.

Menurut Akdon (2011:277) proses pelaksanaan strategi harus mengintegrasikan komponen-komponen yang mendukung jalannya pelaksanaan strategi tersebut. Komponen-komponen tersebut meliputi :

1. Kebijakan organisasi

Strategi merupakan garis besar atau pedoman pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut maka strategi memerlukan persepsi dan tekanan khusus dalam bentuk kebijakan program kegiatan yang dihimpun dalam suatu kelompok yang sama secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran.

2. Memotivasi Pegawai

Motivasi adalah pemberian daya penggerak untuk bekerja sama baik secara efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.

### 3. Alokasi Sumber Daya

Sumber daya merupakan aset, baik berupa orang dengan keterampilan dan pengetahuannya, modal finansial, serta hal-hal yang bersifat intangible termasuk faktor struktur dan kultural yang digunakan organisasi untuk memenuhi kebutuhan serta memecahkan masalah.

Strategi ialah cara yang digunakan dalam mengarahkan semua kemampuan dari segenap sumber daya yang ada pada suatu organisasi supaya bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dan bisa dikatakan bahwa strategi ialah merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi (Aryawana, 2019).

Menurut Sufian Hamim (dalam Rifai, 2019) Manajemen Strategis bisa diartikan sebagai alat yang digunakan dalam rangka mengendalikan suatu organisasi sehingga dimaksudkan agar tujuan dari perencanaan dari tujuan organisasi tersebut dapat tercapai secara optimal.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi dikembangkan guna untuk menghadapi isu strategi dengan cara membuat garis besar tanggapan organisasi terhadap pilihan kebijakan fundamental dan strategis pada umumnya akan mengalami kegagalan apabila tidak mempersiapkan langkah spesifik untuk mengimplementasikan strategi tersebut (Widyasari dkk, 2015)

Menurut Rangkuti (2013:183) berpendapat bahwa strategi adalah perencanaan induk yang komprehensif, yang menjelaskan bagaimana perusahaan akan mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan misi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Stoner dkk (2005) Konsep strategi dapat di definisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda yaitu :

1. Dari perspektif apa suatu organisasi ingin dilakukan (intens to do)
2. Dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (eventually does)

Menurut david (dalam widiarto, 2016) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, manajemen strategi meliputi :

1. Pengamatan lingkungan
2. Perumusan strategi (perencanaan strategi atau perencanaan jangka panjang)
3. Implementasi strategi dan evaluasi
4. Pengendalian

Di dalam manajemen strategi menurut J. David Hunger dan Tomas Wheelen (2003: 4-5) mengatakan bahwa manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.

Berikut penjelasan ke empat indikator tersebut yang akan dijadikan patokan dalam analisis hasil penelitian :

1. Pengamatan lingkungan

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasi dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci dalam perusahaan.

Pengamatan lingkungan juga dapat diartikan sebagai alat manajemen untuk

menghindari kejutan strategis dan memastikan kesehatan manajemen dalam jangka panjang.

Pengamatan lingkungan merupakan tahap dimana pimpinan perlu menyadari bahwa organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Perjalanan organisasi dipengaruhi oleh suatu peristiwa, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Perubahan tersebut biasa berasal dari faktor eksternal atau faktor internal. Yaitu faktor eksternal yang terdiri dari kesempatan dan ancaman. Sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Dalam sebuah organisasi harus merumuskan visi dan misi terlebih dahulu sebagai tujuan bersama.

## 2. Perumusan strategi

Merupakan tahap pengambilan keputusan mengenai alternatif strategi yang akan dipilih oleh organisasi/ perusahaan. Strategi yang dipilih merupakan hasil dari pengamatan lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi misi organisasi/perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

## 3. Implementasi Strategi

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.



#### 4. Evaluasi dan Pengendalian

Tahap evaluasi atau pengendalian, yaitu proses membandingkan kinerja dan hasil yang diinginkan dan memberikan umpan balik yang diperlukan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan. Proses pengendalian diberlakukan setelah program dijalankan dan dilihat hasilnya apakah program kerja yang telah dibuat itu berhasil atau tidak.

Menurut Rangkuti (dalam Wibowo, 2017) strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal.

Menurut Pearce II dan Robinson (dalam Tangdialla, 2020) strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Robert M Grant (dalam Kartika, 2020) strategi memiliki tiga peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu:

- a. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai suatu kesuksesan. Strategi merupakan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.

- b. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi untuk memberikan kesamaan arah bagi perusahaan.
- c. Strategi sebagai terget.konsep strategi akan digabungkan dengan visi dan misi untuk menentukan dimana organisasi berada dalam masa yang akan datang. Penetapan tujuan tidak hanya dilakukan untuk membentuk aspirasi bagi organisasi.

Menurut Siagian (dalam kartika, 2020) manajemen strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan mendasar dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu oragnisasi.

Menurut Jatmiko (dalam Kartika, 2020) manajemen strategi adalah sebagai suatu proses dimana manajemen puncak (top manajemen) menentukan arah jangka panjang dan kinerja atau prestasi organisasi melalui formulasi yang cermat, implementasi dan evaluasi yang terus menerus atau strategi yang telah ditetapkan.

dapat disimpulkan bahwa strategi ialah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan.

## **5. Konsep Manajemen Transportasi**

Kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu transportare yang mana trans berarti mengangkat atau membawa. Jadi transportasi adalah membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lain.

Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain.

Menurut Miro (2005) transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, mengerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, di mana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Transportasi adalah pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses perangkutan merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan itu dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan itu berakhir. Unsur-unsur pengangkutan itu sendiri adalah adanya muatan yang diangkut, adanya kendaraan sebagai alat angkutan, ada jalan yang dapat dilalui, ada terminal asal dan tujuan. Serta ada sumber daya manusia, organisasi atau manajemen yang menggerakkan kegiatan transportasi tersebut. (Nasution, 2004)

Transportasi merupakan pergerakan suatu produk dari suatu lokasi ke lokasi lain yang merepresentasikan awal dari suatu rangkaian *supply chain* sampai kepada konsumen. Transportasi sangat penting karena suatu produk jarang diproduksi dan digunakan dalam lokasi yang sama. (Copra, 2010).

Manajemen transportasi secara umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh bagian transportasi atau unit dalam organisasi industri atau perdagangan dan jasa lain untuk memindahkan atau mengangkut barang atau penumpang dari suatu lokasi ke lokasi lain secara efektif dan efisien.

## 6. Konsep Terminal

Menurut peraturan Menteri No: PM 40 Tahun 2015, tentang standar pelayanan penyelenggaraan Terminal penumpang angkutan jalan, Terminal ialah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ barang, serta perpindahan moda angkutan. Dan penyelenggaraan terminal ialah unit pelaksanaan teknis dari pemerintah dan pemerintah daerah.

Menurut undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, serta perpindahan moda angkutan. dibutuhkan suatu pelayanan yang baik yang berfungsi secara efektif dan efisien pada sebuah Terminal agar mendukung terhadap kelancaran efektivitas dan efisien kendaraan umum secara keseluruhan. sebuah Terminal harus mampu memberikan pelayanan yang baik, untuk mengoptimalkan fungsinya sebagai sebuah Terminal yang baik Maka kapasitas Terminal harus memadai, Untuk mencakup semua pergerakan kendaraan umum di suatu wilayah. berdasarkan peraturan menteri nomor PM 40 tahun 2015 lokasi Terminal penumpang adalah letak bangunan Terminal pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukkan bagi Pergantian antara modal dan atau intermoda pada suatu wilayah tertentu yang dinotasikan dengan titik koordinat.

Terminal merupakan titik dimana penumpang dan barang masuk atau keluar dari sistem jaringan transportasi. Ditinjau dari sistem jaringan transportasi

secara keseluruhan, terminal merupakan simpul utama dalam jaringan dimana sekumpulan lintasan rute secara keseluruhan bertemu. Dengan demikian terminal merupakan komponen utama dalam system jaringan transportasi jalan yang mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting. Terminal bukan saja merupakan komponen fungsional utama dari sistem, tetapi juga sering merupakan prasarana dimana titik kemacetan mungkin terjadi. Warpani (dalam Saputra, 2019)

Menurut Budi (dalam Burhanudin, 2018) dalam buku pembangunan kota tinjauan regional dan lokasi, fungsi terminal adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan tempat dan kemudahan perpindahan moda transportasi
2. Menyediakan sarana untuk simpul lalu lintas
3. Menyediakan tempat untuk tempat penyiapan kendaraan.

#### B. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1: Penelitian Terdahulu Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Renaldi Saputra	Peran Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Terminal Di Handil Dua Kelurahan Muara Jawa Pesisir Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara	Sama-sama menggunakan metode Kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu berlokasi di dinas perhubungan kabupaten kutai kartanegara. Sedangkan penelitian ini dilakukan di dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir
2	Muh. Aslan Muhlis Madani Nuraeni Aksa	Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan	Sama-sama menggunakan metode	Penelitian terdahulu membahas tentang

		Terminal Di Terminal Regional Daya Kota Makassar	Kualitatif	peran pemerintah sedangkan penelitian ini membahas tentang peran dinas perhubungan
3	Dedi epriadi Ulina Harma	Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Terminal di Kabupaten Tebo	Sama sama membahas tentang pengelolaan terminal	Penelitian terdahulu dilakukan di terminal Kab. Tebo sedangkan penelitian ini di terminal bandar laksana Kab. Inhil
4	Muhammad Aris	Pengelolaan Retribusi Terminal Dalam Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Callaccu Di Kabupaten Wajo	Sama-sama membahas tentang tujuan dan fasilitas terminal	Penelitian terdahulu mengenai retribusi terminal sementara penelitian ini mengenai pengelolaan terminal
5	Danang Prastya Eko	Efektivitas Pengelolaan Terminal Kertonegoro Di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus: Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd) Terminal Kertonegoro Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Ngawi)	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu di terminal kerto negoro di Kec. Ngawi Kab. Ngawi. sedangkan penelitian ini dilakukan di terminal bandar laksana Kab.Inhil
6	Defrendi indarto dwi	Sistem Pengelolaan Di	Sama-sama menggunakan	Penelitian terdahulu

		Terminal Purabaya (Studi Kasus Di Uptd Terminal Purabaya)	metode Kualitatif	menggunakan konsep sistem sementara peneliti ini menggunakan konsep strategi
7	Arini Sulistyowati Suprayoga	Efektifitas Pengembangan Strategi Pengelolaan Suroboyo Bus	Sama-sama membahas tentang pengelolaan terminal yang belum maksimal	Lokasi penelitian terdahulu di dinas perhubungan kota surabaya. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Kab. Inhil
8	Muhammad Ajie Wibowo Ida Ayu D	Strategi Pengelolaan Terminal Terboyo Oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang	Sama sama meneliti tentang strategi pengelolaan terminal	Penelitian terdahulu sudah memiliki anggaran yang cukup sementara penelitian ini anggaran belum cukup
9	Christian B. A Gultom	Pengelolaan Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd) Terminal Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informasi Kota Pekanbaru	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian terdahulu di dinas perhubungan kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian ini dilakukan di dinas perhubungan Kab. Inhil
10	Randi Tangdialla	Strategi Peningkatan Fungsi Terminal Makale Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja	Sama-sama membahas tentang pengelolaan terminal yang belum maksimal	Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sementara peneliti ini menggunakan metode kualitatif

Secara garis besar bisa dilihat bahwa persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai pengelolaan

terminal, yang melibatkan peran dan strategi baik dari dinas perhubungan maupun dari pemerintah dan masyarakat itu sendiri.

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan teori yang telah diuraikan dalam studi kepustakaan, maka penulis membuat suatu kerangka pikiran dari penelitian ini, sebagai berikut :

**Gambar II.1 : Kerangka Pikir Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**



*Sumber : Modifikasi Penulis 2021*

### D. Konsep Operasional

Adapun yang menjadi konsep operasional dalam penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:



1. Ilmu pemerintahan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana melaksanakan koordinasi dan kepemimpinan pemerintahan, pembangunan dan kemasya-rakatan dalam hubungan pusat dan daerah, antar negara, antar-lembaga, dan antar yang memerintah dengan yang diperintah.
2. pemerintah mengandung arti lembaga atau organisasi yang menjalankan kekuasaan pemerintahan, sedangkan pemerintahan adalah proses berlangsungnya kegiatan atau perubahan pemerintah dalam mengatur kekuasaan suatu negara.
3. Strategi ialah cara yang digunakan dalam mengarahkan semua kemampuan dari segenap sumber daya yang ada pada suatu organisasi supaya bisa bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dan bisa dikatakan bahwa strategi ialah merupakan faktor penentu dalam keberhasilan suatu organisasi.
4. Manajemen merupakan faktor penentu keberhasilan dari suatu program. Semua program, baik berkaitan dengan program sosial maupun program dalam suatu perusahaan profit membutuhkan manajemen. Manajemen merupakan cara seseorang dalam mengatur suatu kegiatan sehingga menjadi teratur, terarah, dan terkendali. Dengan manajemen suatu pekerjaan akan lebih sistematis dan teratur.
5. Pengamatan lingkungan ialah dengan melakukan pengamatan lingkungan terlebih dahulu sehingga dapat diketahui apa saja kekuatan dan kelemahan dilokasi tersebut.

6. Pengelolaan artinya sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia yang memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.
7. Terminal ialah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ barang, serta perpindahan moda angkutan. Dan penyelenggaraan terminal ialah unit pelaksanaan teknis dari pemerintah dan pemerintah daerah.

#### E. Operasional Variabel

**Tabel II.2 Operasional Variabel Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator
David dkk (2003) dalam Widiarto (2016) menyebutkan strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, evaluasi dan pengendalian.	Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana	1. Pengamatan lingkungan	a. Adanya pengawasan b. Adanya peninjauan terminal
		2. Perumusan strategi	a. Menata ulang kondisi terminal b. Langkah-langkah dalam pengelolaan terminal
		3. Implementasi strategi	a. Tersedianya SDM pengelolaan b. Tersedianya anggaran
		4. Evaluasi	a. Adanya Evaluasi b. Adanya Perbaikan

Sumber: Modifikasi Penulis 2021

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Untuk memperoleh jawaban dari permasalahan dan sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Dalam hal ini, peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan. Hal ini berarti mengidentifikasi suatu komunitas *culture-sharing*, lalu meneliti bagaimana komunitas tersebut mengembangkan pola-pola perilaku yang berbeda dalam satu waktu (yaitu etnografi). Salah satu metode pengumpulan data untuk strategi semacam ini ialah dengan mengamati perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka (Creswell, 2016)

Berdasarkan pemahaman metode penelitian kualitatif dari Creswell maka penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir tepat menggunakan metode penelitian kualitatif.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu dengan alasan dimana Terminal Bandar Laksamana tersebut belum difungsikan sebagaimana mestinya. Dan penelitian ini difokuskan pada Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Kabupaten Indragiri Hilir.

### C. Informan Dan Key Informan

*Informan* adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan juga dikatakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

*Informan* penelitian dalam penelitian ini penulis mengambil 2 (dua) orang yang terdiri dari Kepala Bidang prasarana (Sumitro,SE) dan pegawai bidang prasarana (Yusnaldi), 6 (enam) penumpang dan 5 (lima) supir travel.

*Key informan* adalah orang yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sesuatu sumber yang dibutuhkan. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir (Drs. H. Rudiansyah, Msi).

### D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan ini misalnya orang yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan.

Dalam penelitian ini, sebagaimana mana yang dijelaskan diatas bahwa penulis memilih informan dari orang-orang yang berkaitan langsung dalam penelitian ini ialah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan jelas dan lengkap.

## E. Jenis Dan Sumber Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis membagi kedalam dua bagian yaitu :

### 1. Data Primer

Yaitu data atau keterangan yang diperoleh langsung dilapangan dari pihak pertama dalam hal ini responden terpilih sebagai sampel, yang di dapatkan langsung dari sampel atau responden penelitian melalui wawancara, dan observasi.

### 2. Data sekunder

Yaitu data dari pihak yang berupa keterangan-keterangan yang relevan yang dapat menjadi objek penelitian ini meliputi :

- a. Keadaan geografis lokasi penelitian
- b. Struktur organisasi dinas perhubungan
- c. Peraturan perundang-undangan
- d. Petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh yang diperlukan, maka penulis disini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data antara lain :

### 1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud Creswell (2014;254) yaitu peneliti melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, wawancara mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus*

*group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu yang terdiri dari enam sampai delapan partisipasi per-kelompok).

## 2. Observasi

Observasi ialah dimana ketika penulis langsung turun lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. (Creswell, 2014;254)

Observasi bisa dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena objek yang terjadi atau diteliti, sehingga memungkinkan untuk memperoleh gambaran dari fenomena yang sulit diperoleh dari orang-orang yang dijadikan sumber data.

## 3. Dokumentasi

Dokumen tersebut bisa berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan, kantor) ataupun dokumen privat seperti (buku harian, deary, surat, atau e-mail). (Creswell, 2014;255)

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang pentingnya dan kan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

## H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

**Tabel III.1 : Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	JenisKegiatan	Tahun 2020-2021															
		Desember-Januari				Februari				Maret-April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PersiapanPenyusunan	■															
2	Seminar UP		■														
3	Perbaikan UP			■													
4	Revisikuesiner				■												
5	Rekomendasi survey					■	■	■									
6	Survey lapangan								■	■	■	■					
7	Analisis data											■	■				
8	Penyusunanlaporanhasil penelitian												■	■			
9	Konsultasirevisiskripsi													■			
10	Ujiankomprehensifskripsi														■	■	■
11	Revisiskripsi																■
12	Penggandaanskripsi																■

*Sumber : Modifikasi Peneliti 2021*

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Kota Tembilahan

Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi Daerah Tingkat II berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 (LN RI No. 49). Kabupaten Indragiri Hilir terletak di pantai timur pulau Sumatra, merupakan gerbang selatan provinsi riau, dengan luas daratan 11.605,97 Km<sup>2</sup> dan perairan 7.207 Km<sup>2</sup> berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki “Negeri Seribu Parit” yang sekarang terkenal dengan julukan “Negeri Seribu Jembatan” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa, dan laut. Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.

1. 0 36' Lintang Utara
2. 1 07' Lintang Selatan
3. 104 10' Bujur Timur
4. 102 30' Bujur Barat

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi



3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau

### **1. Fisiografi**

Sebagian besar dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut, daerah hutan payau (mangrove) dan terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan luas lebih kurang 1.082.953,06 hektar dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 Meter dari permukaan laut. Sedangkan sebagian kecilnya 6.69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian Selatan Sungai Reteh Kecamatan Keritang, yang berbatasan dengan Provinsi Jambi. Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau.

Sungai yang terbesar di daerah ini adalah Sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pengunungan Bukit Barisan (Danau Singkarak), sungai Indragiri mempunyai tiga muara ke selat berhala, yaitu di desa sungan belu, desa perigi raja, dan kuala enok. Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : sungai guntung, sungai kateman, sungai danai, sungai gaung, sungai anak serka, sungai batang tuaka, sungai enok, sungai batang, sungai gangsal, yang hulunya bercabang tiga yaitu sungai gangsal, sungai keritang, sungai reteh, sungai terap, sungai mandah, sungai igal, sungai pelanduk, sungai bantaian, dan sungai batang tumu. Pulaupulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah

didiami penduduk dan sebagian diusahakan penduduk untuk dijadikan kebun-kebun kepala, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya. Gugusan pulau tersebut meliputi : pulau kateman, pulau burung, pulau pisang, pulau bakong, pulau air tawar, pulau pucung, pulau ruku, pulau mas, pulau nyiur, dan pulaupulau kecil lainnya. Disamping gugusan pulau tersebut maka terdapat pula selat kecil seperti : selat kempas, selat perawang, selat batang, selat sungai kerang, selat tekulai. Selain selat alam terdapat pula terusan buatan antara lain : terusan beringin, terusan igal, dan lain-lain. Selain itu di daerah ini juga terdapat danau tanjung yakni danau gaung, danau danai, dan danau kateman, sedangkan tanjung yang ada di Indragiri Hilir adalah tanjung datuk dan tanjung bakung.

## **2. Struktur Tanah**

Pada umumnya struktur tanah di Kabupaten Indragiri Hilir terdiri atas tanah Organosol (Histosol), yaitu tanah gambut yang banyak mengandung bahan organik. Tanah ini dominan di wilayah Indragiri hilir terutama daratan rendah diantara aliran sungai. Sedangkan disepanjang aliran sungai umumnya terdapat formasi tanggul alam natural river levees yang terdiri dari tanah-tanah Alluvial (Etisol) dan Gleihumus (Inceptisol).

## **3. Vegetasi**

Vegetasi alami dari daerah tanah-tanah organosol, alluvial, dan gleihumus adalah hutan pematang, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder, hutan pasang surut, penggunaan lahan untuk hutan lebat, belukar dan sejenisnya pada tahun 1994 seluas 841.242 Hektar. Luas areal perkebunan meningkat dari 379.760 Hektar menjadi 464.802 Hektar atau meningkat 8,50% dibandingkan dengan.

#### 4. Iklim

Topografi daerah Indragiri Hilir terdiri dari daratan dan perairan yang beriklim tropis basah, vurah hujan tertinggi 1300 mm, hujan turun antara bulan otober samai maret setiap tahunnya. Sedangkan musim kemarau kadang-kadang hujan tidak turun selama 3 bulan lamanya. Sehingga menimbulkan kesulitan air bersih, pengairan dan sebagainya. Angina yang tertiup sepanjang tahun adalah angina utara dan angina selatan. Pada waktu musim angina utara terhadi musim gelombang, serta air pasang yang cukup tinggi, yang membawa air laut berkadar garam kehulu sungai, sehingga membaw pengaruh terhadap tingkat kesuburan bagi tanaman tertentu yang tidak tahan terhadap kadar air dengan tingkat keasinan tinggi.

#### 5. Pengairan

Secara geografis wilayah Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi perairan laut dan perairan umum yang cukup luas serta daratan yang dapat dikembangkan usaha budidaya perikanan, berpeluang bagi Investor untuk menanamkan investasi baik dibidang penangkapan khususnya di perairan lepas pantai dan dibidang budidaya perikanan (tambak, keramba, budidaya kerang anadara, dan kolam). Dimping sungai-sungai dan selat di Kabupaten Indragiri Hilir banyak terdapat parit-parit baik keberadaannya secara proses alami atau yang dibuat manusia dimana sebagian besar berfungsi sbagai drainase pengairan dan transportasi bagi masyarakat.

## 6. Potensi

Kabupaten Indragiri Hilir menyimpan potensi besar dalam berbagai sektor perekonomian, terutama dibidang perkebunan, perikanan atau kelautan dan perindustrian dimana sampai saat ini belum tergarap secara maksimal. Disektor perkebunan, beberapa komoditi unggulan adalah kelapa lokal, kelapa hibrida, kelapa sawit dan sagu. Kabupaten Indragiri hilir terbagi 20 kecamatan, 174 Desa dan 18 kelurahan. Kota tembilahan yang terletak di kecamatan tembilahan merupakan ibukota kabupaten Indragiri hilir dibangun di atas tanah berawa yang dialiri sungai Indragiri merupakan urat nadi jalur perhubungan air. Kuala enok merupakan kota pelabuhan yang berpotensi menjadi sentra industry kelapa, yang dahulunya hanya ditempuh menggunakan transportasi air sekarang telah dapat ditempun melalui jalur darat karena telah dibukanya jalan darat sebagai akses menuju pelabuhan samudera. Sungai guntung dikecamatan kateman adalah tempat lainnya yang menarik untuk dijadikan sentra perdagangan dan industri.

Kabupaten Indragiri hilir juga memiliki Bandar udara, yaitu bandara tempuling yang telah diuji coba dan telah dioperasikan melayani keberangkatan Jemaah haji menuju batam. Nantinya Bandara tempuling dioperasikan melalui rute penerbangan regional sehingga membuat daerah ini makin mudah diakses sebagai pintu gerbang riau menuju kancan ekonomi global. Sebagai sebuah daerah yang kaya akan sumberdaya alam, dan menyimpan berbagai potensi ekonomi, kabupaten Indragiri hilir menjanjikan banyak kemungkinan dimasa depan. Didukung letak geografis yang strategis, serta ditunjang tersedianya berbagai infrastruktur dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan, daerah ini

merupakan daerah investasi yang layak diperhitungkan dalam era ekonomi global. Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, pemerintah daerah telah membangun berbagai infrastruktur, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana transportasi untuk mempermudah akses dari dan keluar kabupaten Indragiri hilir, baik melalui jalur darat, laut maupun udara, serta menciptakan iklim investasi yang kondusif yang mempermudah sektor swasta untuk menjadi pelaku bisnis di daerah ini.

#### **B. Sejarah Singkat Dinas Pehubungan**

Sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Dimana penyelenggaraan otonomi daerah adalah pelimpahan kekuasaan pemerintahan, pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri secara mandiri. Atas dasar itu pula pemerintah kabupaten Indragiri hilir membentuk dinas perhubungan dengan peraturan daerah nomor 29 Tahun 2010 tentang Retribusi Terminal.

Dinas perhubungan, komunikasi dan informatika kabupaten Indragiri hilir mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan bidang perhubungan, komunikasi dan informatika serta untuk melaksanakan wewenang serta tanggung jawab yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah dalam rangka desentralisasi.

Bidang perhubungan memiliki kontribusi yang sangat vital dan berdimensi strategi bagi pembangunan mengingat sifatnya sebagai penggerak dan pendorong kegiatan pembangunan serta sebagai perekat kesenjangan antara wilayah. Selain itu ciri utama aktivitas transportasi adalah tidak mengenal wilayah administrative

sehingga secara sistematis penyelenggaraannya tidak biasa dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lain karena masih dalam wilayah administratif.

Tinjauan dari sisi pengguna jasa angkutan adalah aksesibilitas waktu tunggu yang relative singkat dan tariff juga relative terjangkau. Sedangkan dilihat dari sisi operator berkaitan dengan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari penyelenggaraan tersebut, sementara dari sisi regular adalah menjaga keseimbangan antara penyedia jasa angkutan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Selama terbentuknya dinas perhubungan kabupaten Indragiri hilir sampai sekarang yang pernah menjabat sebagai kepala dinas sebagai berikut :

1. ALIMUDDIN. RM (2000-2005)
2. H. EDI SYAFWANNUR (2005-2006)
3. H. SOFYAN SULAIMAN (2006-2009)
4. H.M. THAHER (2009-2012)
5. H. PAHROLROZY (2012-2013)
6. H. TANTAWI JAUHARI (2013-2016)
7. H. WIRYADI (2016-2020)
8. H. RUDIANSYAH (2020-SEKARANG)

### **C. Visi dan Misi Dinas Pehubungan, Komunikasi dan Informatika**

Visi pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabuapten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut :

“Terwujudnya Penyelenggaraan Dan Pelayanan Jasa Transportasi Yang Tertib, Aman, Nyaman, Lancar Dan Terjangkau Dalam Menunjang Pembanguna

Indragiri Hilir Diberbagai Sektor Dalam Rangka Untuk Mewujudkan Masyarakat Adil Dan Makmur”

Kemudian Visi tersebut dijabarkan dalam Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pegawai Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang berkualitas, kreatif, produktif dan professional.
2. Meningkatkan kemampuan sumber daya ekonomi melalui Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hilir, agar setiap program yang telah direncanakan dapat mewujudkan secara nyata dan tepat waktu.
3. Meningkatkan kemampuan dan kinerja sumber daya organisasi dalam mendukung peranan dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan prasarana transportasi angkutan darat/sungai, udara, pos dan telekomunikasi di Kabupaten Indragiri Hilir.

#### **D. Tugas dan fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

Dinas perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan otonomi daerah dan tugas pembantuan di bidinas perhubungan mempunyai fungsi :

- f. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan
- g. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dinas perhubungan
- i. Pelaksanaan administrasi dinas perhubungan

- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

**E. Susunan Organisasi Dinas Perhubungan**

- f. Kepala Dinas
- g. Sekretaris, membawahi :
  - 3. Sub bagian umum, kepegawaian dan perlengkapan
  - 4. Sub bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan
- h. Bidang lalu lintas dan angkutan, membawahi :
  - 4. Seksi lalu lintas
  - 5. Seksi angkutan
  - 6. Seksi penguji sarana
- i. Bidang prasarana, membawahi :
  - 4. Seksi perencanaan dan pembangunan prasarana
  - 5. Seksi pengoprasian prasarana
  - 6. Seksi perawatan prasarana
- j. Bidang pengembangan dan keselamatan
  - 4. Seksi pemaduan moda dan teknologi perhubungan
  - 5. Seksi lingkungan pergubungan
  - 6. Seksi keselamatan
- d. Kepala UPT PKB terminal dan perparkiran

**F. Gambaran Umum Terminal Bandar Laksamana Indragiri (BLI)**

Terminal Bandar Laksamana Indragiri terletak pada Kecamatan Tembilahan Hulu tepatnya di Kelurahan Tembilahan Hulu di Jalan Telaga Biru



yang merupakan Bagian Wilayah Kota (BWK) I dimana wilayah pada bagian ini memiliki potensi untuk berkembang pesat dibandingkan wilayah-wilayah lainnya, oleh karena itu membutuhkan prioritas penanganan dan pengaturan fisik atau berkembang pesat menjadi kawasan terbangun. Agar terjadi percepatan perkembangan wilayah, harus didukung dengan sarana dan prasarana sebagai bangkitan. Penempatan terminal pada lokasi ini juga didasarkan kepada potensi dari wilayah tersebut untuk dibangunnya terminal yang terdapat didalam Rencana Tata Ruang Kota (RTRK) Kota Tembilahan. Wilayah yang menjadi BWK I meliputi wilayah Kelurahan Tembilahan Hulu dari parit 6 hingga parit 11 yang merupakan bagian dari Kecamatan Tembilahan Hulu.

Lokasi dari Terminal Bandar Laksamana Indragiri termasuk kedalam wilayah strategis ataupun wilayah yang menjadi prioritas dalam Kawasan agropolitan tanaman pangan dengan sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi wilayah. Tidak hanya berpotensi sebagai wilayah yang berpotensi sebagai lahan terbangun. Kawasan strategis ataupun kawasan andalan mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam lingkup Kabupaten terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungannya. Dalam mendukung tujuan pembangunan wilayah harus dilandasi oleh kebijakan dan strategi dalam penataan ruang wilayah yang baik dan benar serta penempatan lokasi-lokasi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan masyarakat serta tepat sasaran.

Terminal Bandar Laksamana Indragiri merupakan Terminal angkutan umum Tipe C yang dibangun diatas lahan bekas TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang terletak di Jalan Propinsi Kelurahan Tembilahan Hulu. Terminal

Bandar Laksamana Indragiri di resmikan pada awal tahun 2010 lalu oleh Bupati Indragiri Hilir. Desain bangunan terminal dengan ciri khas melayu ini dibangun dengan menggunakan dana tahun jamak “Proyek Multiyears” dengan biaya lebih dari 14 Milyar Rupiah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Identitas Informan

Beberapa pertanyaan akan muncul dalam suatu penelitian, yaitu pernyataan mengenai identitas dari informan penelitian sangat wajar. Maka pada dasarnya dalam sebuah penelitian sangat penting dijelaskan identitas informen, informen dalam penelitian ini yaitu seorang yang memberikan informasi dan diharapkan dapat menjawab semua permasalahan yang ditanyakan secara jelas dan lengkap. Informen tersebut terdiri dari kepala Dinas Perhubungan, Kepala Bidang Prasarana, Pegawai Bidang Prasarana, Penumpang dan Supir Travel Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam penelitian ini tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, dengan ini penulis ingin menjelaskan mengenai identitas informen yang diteliti. Hal-hal yang akan dijelaskan pada pembahasan ini adalah tentang jenis kelamin informen, usia informen, dan pendidikan informen.

Untuk mengetahui identitas keyinformen dan informen bisa dilihat pada tabel keterangan dibawah ini yaitu :

**Tabel V.1 : Identitas Informan Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. H. Rudiansyah, M.Si	Kepala Dinas Perhubungan	Key Informen
2.	Sumitro,S.E	Bidang Prasarana	Informen
3.	Yusnaldi	Pegawai Bidang Prasarana	Informen
4.	Toni Saputra	Supir Travel	Informen
5.	Riyan	Supir Travel	Informen
6.	Hendri	Supir Travel	Informen
7.	Diky Irawan	Supir Travel	Informen
8.	Aldi Kurniawan	Supir Travel	Informen
9.	Riska	Penumpang	Informen
10.	Pratiwi	Penumpang	Informen
11.	Ara	Penumpang	Informen
12.	Ariadi	Penumpang	Informen
13.	Hendra	Penumpang	Informen
14.	Johan	Penumpang	Informen

*Sumber : Data Olahan Penelitian 2021*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa informen yang penulis gunakan dalam penelitian ini berjumlah Tiga Belas (13) orang yang terdiri dari satu key informen yaitu Kepala Dinas Perhubungan, satu Kepala Bidang Prasarana, satu Pegawai Bidang Prasarana, lima Supir Travel dan enam Penumpang.

#### 1. Usia Informan

Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan mengenai jelasan terhadap pengumpulan informen yang sesuai dengan kondisi peneliti. Usia informen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian akan mempermudah tingkat analisis dan pemahaman informen terhadap pernyataan wawancara yang akan diajukan guna memperoleh data yang sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Kematangan pemikiran seseorang dalam mengambil keputusan apa yang tidak dan yang harus dilakukan maka usia sangat berpengaruh dalam tingkatan ini, sehubungan dengan keterkaitan antara umur dengan kedewasaan seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan maka tabel dibawah ini akan digambarkan kriteria umur informen sebagai berikut :

**Tabel V.2 : Umur Informan Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase
1.	20-30	5	36%
2.	31-40	7	50%
3.	41-50	1	7%
4.	50 Keatas	1	7%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa key informen dan informen yang terdiri Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dengan kriteria umur 50 Keatas dengan persentase 7% sedangkan umur 41-50 berjumlah 1 orang dengan persentase 7% sedangkan umur 31-40 berjumlah 7 orang dengan persentase 50% dan umur 20-30 berjumlah 5 orang dengan persentase 36%.

## 2. Jenis Kelamin

Dalam sebuah penelitian, jenis kelamin informen tidak berpengaruh kepada hasil penelitian yang dilakukan selama informen tersebut bersedia memberikan informasi atau jawaban yang benar apa adanya. Jenis kelamin tidak bisa dijadikan patokan untuk menentukan pemahaman maupun pola pikir terhadap suatu masalah penelitian. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V.3 : Jenis Kelamin Informan Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11	79%
2	Perempuan	3	21%
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Olahan Penelitian 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui key informen dan informen yang terdiri dari kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Kepala Bidang Prasarana, Pegawai Bidang Prasarana, Supir Travel dan Penumpang berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 3 orang jenis kelamin perempuan dengan persentase 21% dan sebelas orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 79%.

### 3. Tingkat Pendidikan

Dalam suatu penelitian jawaban yang diberikan oleh informen dari hasil menjawab pertanyaan yang diajukan merupakan data yang harus di analisis. Hal ini dikarenakan jawaban dari setiap informen tidak akan sama persis antara informen satu dengan informen lainnya. Perbedaan jawaban tersebut selain dipengaruhi oleh tingkat pemahaman informen terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian, pemahaman informen juga tidak akan pernah terlepas dari tingkat pendidikan yang pernah ia lalui.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, dilihat dari tingkat pendidikan informen dalam penelitian Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu sebagai berikut :

**Tabel V.4 : Tingkat Pendidikan Informan Penelitian Tentang Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Sekolah Dasar (SD)	-	-
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	12	86%
4	Diploma III (D3)	-	-
5	Strata 1 (S1)	1	7%
6	Magister (S2)	-	-
7	Doktor (S3)	1	7%
Jumlah		14	100%

Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa key informen dan informen yang terdiri dari kepala dinas perhubungan kabupaten indragiri hilir, Kepala Bidang Prasarana, Pegawai Bidang Prasarana, Supir Travel dan Penumpang berdasarkan jenjang pendidikan yaitu sebanyak 1 orang berpendidikan S3 dengan persentase 7% dan juga pendidikan S1 sebanyak 1 orang dengan persentase 7% dan kemudian 12 orang berpendidikan SMA dengan persentase 86%.

#### **B. Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi , disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi juga diartikan sebagai suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh, strategi diformulasikan dengan baik

akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan, strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh mata-mata musuh.

Pengelolaan umumnya dikaitkan dengan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Terminal adalah pangkalan Kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, Serta perpindahan moda angkutan. Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir maka penulis akan menjadikan hasil penelitian dengan metode wawancara sebagai mana pada pembahasan dibawah ini :

### **1. Pengamatan Lingkungan**

Pengamatan lingkungan merupakan suatu proses dasar bagi setiap organisasi untuk memperoleh data atau informasi, dimana informasi tersebut akan digunakan untuk mendefinisikan hal-hal baru yang berkaitan dengan kompetisi dengan pihak luar serta untuk menentukan keputusan penting yang harus diambil bagi organisasi. Secara umum, lingkungan suatu organisasi dapat dibedakan



kedalam dua kelompok besar, yaitu lingkungan internal dan eksternal. Hal ini sejalan dengan Jauch dan Glueck (1999 : 87) yang menyatakan bahwa analisis lingkungan adalah suatu proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap organisasi.

Pengamatan lingkungan adalah pemantauan, pengevaluasi dan penyebaran informasi dari lingkungan eksternal kepada orang-orang kunci dalam perusahaan. Pengamatan lingkungan juga dapat diartikan sebagai alat manajemen untuk menghindari kejutan strategis dan memastikan kesehatan manajemen dalam jangka panjang.

Pengamatan lingkungan merupakan tahap dimana pimpinan perlu menyadari bahwa organisasi selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Perjalanan organisasi dipengaruhi oleh suatu peristiwa, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada lingkungannya. Perubahan tersebut biasa berasal dari faktor eksternal atau faktor internal. Yaitu faktor eksternal yang terdiri dari kesempatan dan ancaman. Sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Dalam sebuah organisasi harus merumuskan visi dan misi terlebih dahulu sebagai tujuan bersama.

Dari penjelasan diatas bahwa Sebelum organisasi melakukan formulasi strategi, terlebih dahulu harus melakukan pengamatan lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Pengamatan lingkungan eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan ancaman- ancaman yang dihadapi oleh organisasi

Untuk melihat Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir di lihat dari indikator penamatan lingkungan dapat dilihat hasil wawancara sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Rudiansyah, M.Si beliau sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam indikator pengamatan lingkungan mengenai pengawasan dalam pengelolaan terminal bandar laksamana oleh dinas perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, beliau mengatakan bahwa :

*“Dalam hal ini, pengawasan diterminal merupakan tanggung jawab dari dinas perhubungan darat dalam mengelola terminal bandar laksamana. Penyelenggaraan dalam bentuk pengelolaan, pengawasan dan pengaturan terminal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dari pengguna angkutan umum untuk masuk keterminal dan tidak membuka terminal bayangan di tempat lain, karena akan merugikan bagi dinas perhubungan yang telah memfasilitaskan terminal yang fungsinya menurunkan orang dan menaikkan orang.” (Rudiansyah, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.00 wib)*

Dari tanggapan diatas dapat dijelaskan bahwasannya dalam pengawasan terminal itu merupakan tanggung jawab dinas perhubungan darat dalam mengelola terminal, Penyelenggaraan dalam bentuk pengelolaan, pengawasan dan pengaturan terminal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dari pengguna angkutan umum untuk masuk keterminal dan tidak membuka terminal bayangan di tempat lain. Selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Bidang Prasarana yaitu bapak Sumitro,SE Mengenai fasilitas yang ada di terminal bandar laksamana, yang hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“Untuk fasilitas terminal bandar laksamana saat ini memang kurang baik diakibatkan kurangnya Po yang menempati terminal tersebut” (Sumitro, SE, Kepala Bidang Prasarana, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.30 wib)*

Kemudian Supir Travel yang bernama Toni dan hendri juga berpendapat bahwa :

*“Fasilitas di terminal bandar laksamana ini memang kurang baik apa lagi jalannya yang kurang bagus sudah 1 tahun lebih tidak adanya perbaikan, kami sebagai supir ini juga merasa takut untuk melintasi jalan tersebut entah itu nantinya kendaraan kami mengalami kebocoran terhadap ban, dan juga jika dilihat kondisi pelapon yang sudah mau runtuh membuat kami merasa was-was jika beraja dibawahnya” ( Tono dan hendri, Sabtu 20 februari 2021 Jam 09.00 wib).*

Dari wawancara ketiga informen diatas menjelaskan bahawa fasilitas yang ada di terminal bandar laksamana kurang baik yang mana jalan, dan kondisi pelapon dari beberapa ruangan yang hampir roboh ini membuat para PO tidak mau menempati tempat tersebut, fasilitas kurang bagus tersebut sudah terjadi 1 tahun lebih namun belum ada perbaikan. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Penumpang yang bernama Riska dan Johan mengenai penyebab penumpang kurang berminat ke terminal bandar laksamana, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“salah satu penyebab mengapa penumpang kurang berminat ke terminal bandar laksamana ini adalah fasilitas yang kurang layak untuk ditempati yang mana bangunannya seperti tidak terurus lagi sehingga ada sebagian ruangan yang memang sudah tidak layak untuk ditempati karna takutnya nanti menimpa orang yang berada disekitarnya sedangkan*

*loket yang ada di luar mereka memberikan fasilitas yang lumayan bagus dari terminal bandar laksana”( Rika dan johan, Sabtu 20 februari 2021 Jam 09.030 wib).*

Dari tanggapan diatas bahwasnya penyebab penumpang kurang berminat ialah fasilitas di terminal bandar laksana yang kurang baik sehingga mereka lebih memilih loket yang ada di luar.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Pengelolaan Terminal Bandar Laksana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir yang mana dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan terminal bandar laksana belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan hanya ada beberapa kekurangan dalam pengelolaan terminal bandar laksana kabupaten indragiri hilir yang menyebabkan masyarakat kurang berminat ke terminal bandar laksana.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir pada Jumat 19 Februari 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator Pengamatan Lingkungan terhadap Pengelolaan Terminal Bandar Laksana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, sejauh ini pengawasan di terminal merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh dinas perhubungan yang bertugas di terminal bandar laksana. Hal ini bertujuan untuk memperlancar arus lalu lintas di terminal dan mempermudah bagi angkutan umum dan penumpang angkutan umum. Dengan adanya penyelenggaraan dan pengawasan dilakukan oleh pengelola terminal seperti mengelola fasilitas yang berada di terminal sehingga pengguna angkutan umum dan penumpang angkutan

umum dapat menikmati dengan baik. Peneliti sudah melihat fasilitas yang ada di terminal bandar laksamana yang mana terlihat tidak layak untuk di gunakan lagi jika dilihat dari jalan yang kurang bagus dan ruangan yang disediakan sebagian sudah hampir roboh. Kemudian yang menyebabkan penumpang kurang berminat ke bandar laksamana yaitu kurang mendukungnya fasilitas yang disediakan sehingga itu sangat berpengaruh dengan keminatan masyarakat.

## 2. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategis dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan customer value terbaik (Hariadi, 2005)

Merupakan tahap pengambilan keputusan mengenai alternatif strategi yang akan dipilih oleh organisasi/ perusahaan. Strategi yang dipilih merupakan hasil dari pengamatan lingkungan yang telah dilakukan sebelumnya. Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perumusan strategi meliputi misi organisasi/perusahaan, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, pengembangan strategi, dan penetapan pedoman kebijakan.

Dari penjelasan diatas bahwa organisasi akan merumuskan alternatif strategi-strategi yang sesuai dengan kapabilitas dan keadaan organisasi diikuti

dengan penilaian dan evaluasi kritis menggunakan penyesuaian objektif jangka panjang agar realisasi dari strategi tersebut dapat membawa hasil yang maksimal pada organisasi dan selanjutnya strategi tersebutlah yang akan dipilih untuk direalisasikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Rudiansyah, M.Si beliau sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam indikator Perumusan Strategi mengenai Bentuk program dinas dalam Pengelolaan Terminal Bandar laksana Kabupaten Indragiri Hilir, beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk program dinas saat ini begitu banyak namun jika untuk terminal tipe c yaitu Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) ” (Rudiansyah, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.00 wib)*

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahawa program dinas perhubungan untuk terminal tipe c yaitu Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung). Selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Bidang Prasarana yaitu bapak Sumitro,SE Mengenai penata ulang kondisi terminal, yang hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“Untuk saat ini memang ada recant untuk menata ulang terminal agar bisa beroperasi kembali mengenai kapan itu akan diperbaiki belum ada kepastian kapan itu akan terlaksanya” (Sumitro, SE, Kepala Bidang Prasarana, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.30 wib)’*

Dari hasil wawancara dan jawaban singkatnya bahwa penata ulang kondisi terminal belum ada kepastian kapan akan dialksanakannya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Supir Travel yang bernama riyan Mengenai pengelolaan terminal yang dilakukan oleh dinas, yang hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“Kinerja dinas perhubungan dalam mengelola dibidang pengelolaan terminal masih rendah. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya jalan-jalan di terminal rusak dan fasilitas yang berada diterminal seperti jalan dan loket-loket banyak yang rusak dan belum difungsikannya. Oleh sebab itu pegawai yangnng bekerja di terminal tidak efektif dalam memberi pelayanan dibidang transportasi” (Riyan, Sabtu 20 februari 2021 Jam 10.00 wib).*

Kemudian Supir travel yang bernama diki irawan juga berpendapat bahwa :

*“Yang hanya bisa dilakukan dinas perhubungan adalah merawat fasilitas yang ada di bandar laksamna saat ini karna kita bisa lihat saat ini konsisi terminal sangat sepi selain itu saya juga berharap jika fasilitas di perbaiki lagi itu bisa membuat Trayek-trayek yang diluar sana bisa kembali lagi ke terminal ini” ”(Diki irawan, Sabtu 20 februari 2021 Jam 10.20 wib).*

Dari jawaban informen diatas bahawasannya pengelolaan terminal yang dilakukan oleh dinas perhubungan masih kurang baik yang mana dilihat dari fasilitas yang berada diterminal seperti jalan dan loket-loket banyak yang rusak dan belum difungsikannya. Oleh sebab itu pegawai yangnng bekerja di terminal tidak efektif dalam memberi pelayanan dibidang transportasi. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Penumpang yang bernama pratiwi dengan jawaban, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“Pengelolaan yang dilakukan saat ini yang saya lihat hanya sekedar merawat fasilitas yang ada saja sedangkan untuk perbaikan saya tidak ada mendapat informasi mengenai hal tersebut” (Pratiwi, Sabtu 20 februari 2021 Jam 09.50 wib).*

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa pengeloan yang dilakukan saat ini hanya merawat fasilitas.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, hal ini dapat dilihat bagaimana prumusan strategi dalam Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir. Disini dapat dilihat perumusan strategi belum dirumuskan dengan baik, masalah yang dalam pengeloan terminal bandar laksamana ini yaitu saat ini terminal bandar laksamna sepi dan tidak beroperasi dengan sebagaimna mestinya yang dikarnakan para PO lebih memilih beroperasi diluar dari terminal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir pada Jumat 19 Februari 2021, peneliti melihat dari indikator perumusan strategi terhadap Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, yang mana bentuk program dinas untuk terminal tipe c yaitu Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang mana program ini sangat dibutuhkan daat ini untuk kemajuan terminal bandar laksamna ini. Namun yang menjadi kendala adalah kurangnya minat para trayek-trayek untuk masuk keterminal .



### 3. Implementasi Strategi

Menurut John A. Pearce II & Richard B. Robinson (2013) Implementasi strategi merupakan langkah dimana strategi yang telah melalui identifikasi ketat terkait faktor lingkungan eksternal dan internal serta penyesuaian tujuan perusahaan mulai diterapkan atau diimplementasikan dalam kebijakan-kebijakan intensif dimana setiap divisi dan fungsional perusahaan berkolaborasi dan bekerja sesuai dengan tugas dan kebijakannya masing-masing.

Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

Implementasi Strategi adalah jumlah keseluruhan aktivitas dan pilihan yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan perencanaan strategis. Implementasi strategis merupakan proses dimana beberapa strategi dan kebijakan diubah menjadi tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategic.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Rudiansyah, M.Si beliau sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam indikator Implementasi strategi mengenai sumber daya manusia yang mengelola terminal bandar laksamana oleh dinas perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, beliau mengatakan bahwa :

*“Kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan terminal bandar laksamana sudah baik karena adanya pelatihan yang didapat dan karena kebanyakan petugas yang sudah lama bekerja jadi sudah baik, selain itu jenjang pendidikan para petugas juga sudah baik. Untuk pegawai rata-rata pendidikan SMA setara dan untuk menambah kualitasnya dilakukan diklat, untuk pegawai semua sudah PNS kecuali pegawai honorer bagian bersih-bersih.” (Rusdiansyah, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.00 wib).*

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahawa sumber daya manusia dalam pengelolaan terminal bandar laksamana sudah baik karena adanya pelatihan yang didapat dan karena kebanyakan petugas yang sudah lama bekerja jadi sudah baik, selain itu jenjang pendidikan para petugas juga sudah baik. Untuk pegawai rata-rata pendidikan SMA setara dan untuk menambah kualitasnya dilakukan diklat, untuk pegawai semua sudah PNS kecuali pegawai honorer bagian bersih-bersih. Kemudian Peneliti juga menanyakan kepada kepala dinas perhubungan bapak bapak Drs. H. Rudiansyah, M.Si mengenai implementasi peraturan daerah terkait pengelolaan terminal, beliau mengatakan bahwa :

*“Kenyataan terkait perencanaan bahwa, proses implementasi atau pelaksanaan yang telah direncanakan sebelumnya oleh bupati inhil tidak sesuai yang terjadi di lapangan, hal ini disebabkan karena bupati tidak melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terminal, sehingga apa yang diharapkan dalam pengelolaan terminal tidak tercapai sesuai dengan harapan walaupun implementasi terminal sesuai dengan prosedur yang ada jika pengelolaan terminal tidak diawasi maka akan tetap ada terminal bayangan yang membuat sepi terminal resmi, itulah masalah yang harus dibenahi agar supir dan penumpang tertarik dan nyaman berada di dalam terminal menunggu keberangkatan masing-masing” (Rusdiansyah, Kepala*

*Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.00 wib).*

Dari hasil wawancara diatas bahwa implementasi peraturan daerah tidak sesuai yang terjadi di lapangan, hal ini disebabkan karena bupati tidak melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terminal, sehingga apa yang diharapkan dalam pengelolaan terminal tidak tercapai sesuai dengan harapan walaupun implementasi terminal sesuai dengan prosedur yang ada jika pengelolaan terminal tidak diawasi maka akan tetap ada terminal bayangan yang membuat sepi terminal resmi, itulah masalah yang harus dibenahi agar supir dan penumpang tertarik dan nyaman berada di dalam terminal menunggu keberangkatan masing-masing. Selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Bidang Prasarana yaitu bapak Sumitro,SE Mengenai anggaran yang disediakan dalam mengelola terminal, yang hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“Anggaran sudah cukup untuk pegawai operasional pembayaran dan perawatan sudah cukup dan untuk pembagunan gedung sendiri ada di DTK. Namun, dalam pengelolaan terminla saat ini untuk anggran yang diberikan saat ini masih kukrang dilihat jalan dan gedung harus direnofasi ulang karna ada beberapa yang sudah hampir roboh ” (Sumitro, SE, Kepala Bidang Prasarana, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.30 wib).*

Kemudian Supir Travel yang bernama Aldi Kurniawan dan hendri juga berpendapat bahwa :

*“kalu untuk anggran yang disediakan untuk mengelola terminal ini saya kurang tau namun jika memang terminal ini memiliki anggran saya harapkan bisa digunakan dengan baik untuk perbaikan jalan dan gedung yang harus diperbaiki agar Po yang ada di tembilahan ini ada berke*

*inginkan untuk bergabung di terminal bandar laksamna”(Aldi Kurniawan, Sabtu 20 februari 2021 Jam 11.00 wib).*

Dari hasil wawancara informen diatas dapat dilihat bahwa anggaran yang disediakan dalam mengelola terminal anggaran yang ada saat ini untuk pegawai operasional pembayaran dan perawatan sudah cukup dan untuk pembagunan gedung sendiri ada di DTK. Namun, dalam pengelolaan terminla saat ini untuk anggaran yang diberikan saat ini masih kukrang dilihat jalan dan gedung harus direnofasi ulang karna ada beberapa yang sudah hampir roboh. Kemudian Peneliti juga menanyakan kepada Kepala Bidang Prasarana yaitu bapak Sumitro,SE Mengenai mengenai Kendala dalam pengeloan terminal, beliau mengatakan bahwa :

*“yang menmjadi kendala dalam pengeloan saat ini adalah tidak adanya pergerakan dari atasan kebawah dan dari bawah keatas sehingga sampai saat ini terminal bandar laksana masih sepi” (Sumitro, SE, Kepala Bidang Prasarana, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.30 wib)*

Dari jawaban informen diatas bahwa Kendala dalam pengeloan terminal tidak adanya pergerakan dari atas kebah dan begitu juga sebaliknya. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Penumpang yang bernama Ariadi mengenai pelayanan yang ada di terminal bandar laksamana dengan diluar terminal bandar laksamana , yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“Untuk pelayanan yang ada di luar maupun di terminal bandar laksana itu menurut saya sama aja kalau soal pelayanan namun yang menjadi perbedaan adalah kondisi terminal bandar laksana yang kurang*

*bagus membuat saya tidak berminat kesana”(Ariadi, Sabtu 20 februari 2021 Jam 13.00 wib)*

Kemudian Penumpang yang Ara juga berpendapat bahwa :

*“kalau saya yang menjadi perbedaan adalah bandar laksana itu berlokasi terlalu jauh sementara yang di luar itu dekat kalau soal pelayanannya itu sama saja dan tarif yang di keluarkan juga sama saja namun ada juga yang memasang tarif yang lumayan murah dari yang lain tergantung kita saja mau memilih yang mana”(ara, Sabtu 20 februari 2021 Jam 13.30 wib).*

Dari hasil wawancara informen diatas bahwa pelayanan yang ada di terminal bandar laksana dengan diluar terminal bandar laksana untuk pelayanan yang ada di luar dan di bandar laksana itu sama saja yang menjadi perbedaan adalah terminal bandar laksana itu berlokasi jauh ini membuat minat masyarakat tidak mau ke terminal bandar laksana.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada key informen dan informen mengenai Pengelolaan Terminal Bandar Laksana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam hal ini implementasi atau pelaksanaan yang telah direncanakan sebelumnya oleh bupati inhil tidak sesuai yang terjadi di lapangan, hal ini disebabkan karena bupati tidak melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terminal, sehingga apa yang diharapkan dalam pengelolaan terminal tidak tercapai sesuai dengan harapan walaupun implementasi terminal sesuai dengan prosedur yang ada .

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir pada Jumat 19 Februari 2021, peneliti menyimpulkan

dari indikator implementasi strategi terhadap Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia dalam mengelola terminal terbilang cukup baik dalam mengelola. Namun untuk anggaran yang disediakan dalam mengelola terminal untuk saat tidak cukup dikarenakan banyaknya yang harus di renofasi mulai dari jalan sampai dengan gedung yang sudah sebagian tidak lagi layak untuk di tempati, sedangkan untuk kendalan dalam pengeloaan terminal karna di butuhnya tidak dari seksi pengawasn dan lalu lintas.

#### **4. Evaluasi**

Pengertian evaluasi menurut para ahli seperti Wrigstone, dkk (1956) mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam perusahaan, pengertian evaluasi adalah proses pengukuran akan efektifitas strategi dalam upaya mencapai tujuan bagi perusahaan. Contohnya evaluasi proyek. Hal-hal yang dievaluasi dalam proyek adalah tujuan dan pembangunan proyek, apakah sudah tercapai atau tidak, apakah sesuai dengan rencana atau tidak, jika tidak, apa yang membuatnya tidak tercapai, apa yang harus dilakukan agar sesuai. Hasil yang ditimbulkan dari evaluasi adalah bersifat kualitatif.

Tahap evaluasi atau pengendalian, yaitu proses membandingkan kinerja dan hasil yang diinginkan dan memberikan umpan baliky yang diperlukan bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dan mengambil tindakan perbaikan bila diperlukan. Proses pengendalian diberlakukan setelah

program dijalankan dan dilihat hasilnya apakah program kerja yang telah dibuat itu berhasil atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. H. Rudiansyah, M.Si beliau sebagai Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir dalam indikator evaluasi mengenai bentuk evaluasi yang dilakukan dinas terkait pengelolaan terminal bandar laksamana, beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk evaluasi terkait pengelolaan terminal itu biasanya ada laporan tahunan yang mana nantinya dievaluasi apa yang belum terlaksana dan apa yang menjadi kendalanya dalam pengelolaan terminal tersebut.” (Rudiansyah, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.00 wib).*

Dari hasil wawancara diatas bahwa evaluasi yang dilakukan biasanya dalam bentuk laporan tahunan yang nantinya dievaluasi untuk dijadikan perbaikan. Selanjutnya peneliti mewawancarai Kepala Bidang Prasarana yaitu bapak Sumitro,SE Mengenai bagai mana mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan terminal ini, yang hasil wawancara yaitu sebagai berikut :

*“untuk mengatasi kendala yang ada saat ini iyalah pertama fokus pada perbaikan terminal agar mereka yang beroperasi di luar bisa kembali lagi beroperasi di terminal yang telah disediakan ini” (Sumitro, SE, Kepala Bidang Prasarana, Jumat 19 Februari 2021 jam 10.30 wib).*

Dari hasil wawancara diatas dijelaskan bahwa mengatasi kendala-kendala dalam pengelolaan saat ini adalah fokus fokus pada perbaikan terminal agar mereka yang beroperasi di luar bisa kembali lagi beroperasi di terminal yang telah disediakan. Kemudian Supir Travel yang bernama Toni dan hendri mengenai

perbaikan yang harus dilakukan terhadap terminal bandar lakasaman, ia berpendapat bahwa :

*“yang pertama perbaikan jalan, fasilitas dan ruangan” ( Tono dan hendri, Sabtu 20 february 2021 Jam 09.00 wib).*

Dari hasil wawancara diatas yang dengan jawaban lumayan singkat mengatakan bahwa perbaikan yang harus dilakukan yang pertama perbaikan jalan, fasilitas dan ruangan. Selanjutnya Peneliti mewawancarai Penumpang yang bernama Riska dan Johan mengenai program yang telah dicapai oleh dinas, yang hasil wawancaranya sebagai berikut :

*“kalau untuk perogram apa yang telah dicapai saya juga kurang tau apa lagi ini memasuki awal tahun yang baru di 2021, mungkin yang akan di capai oleh dinas di tahun ini Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) ” ( Rika dan johan, Sabtu 20 february 2021 Jam 09.030 wib).*

Dari hasil wawancara diatas mengenai program yang akan di capai oleh dinas di tahun ini Pengembangan Sarana dan Prasarana Terminal dan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung)

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti dalam evaluasi maka secara keseluruhan peneliti dapat pula memperoleh kesimpulan bahwa dalam pernyataan dari key informen maupun informen kegiatan evaluasi memang sudah ada . dalam pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan salam 1 tahun sekali yang mana biasanya dalam bentuk laporan tahunan.



Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir pada Jumat 19 Februari 2021, peneliti menyimpulkan dari indikator evaluasi terhadap Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, pihak dinas dan bawahannya telah melakukan pengelolaan terminal dengan sebaiknya meskipun ada program dinas yang belum tercapai dengan baik.

### **C. Hambatan Dalam Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan melalui observasi dan wawancara, maka dapat di simpulkan faktor penghambat terhadap Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hambatan dalam indikator pengamatan lingkungan adalah kurang mendukungnya fasilitas yang disediakan sehingga sangat berpengaruh dengan keminatan masyarakat.
2. Kemudian dalam indikator Perumusan Strategi terminal bandar laksamna sepi dan tidak beroperasi dengan sebagaimna mestinya yang dikarnakan para PO lebih memilih beroperasi diluar dari terminal.
3. Dalam indikator implementasi strategi pemerintah tidak melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terminal, sehingga apa yang diharapkan dalam pengelolaan terminal tidak tercapai sesuai dengan harapan walaupun implementasi terminal sesuai dengan prosedur yang ada .

4. Indikator evaluasi memiliki Hambatan dalam pengelolaan terminal ini adalah banyaknya PO di tembilahan yang tidak memiliki izin sehingga memang tidak bisa di tempatkan di terminal bandar laksamana.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir pengelolaan terminal bandar laksamana masih kurang baik dilihat dari indikator sebagai berikut :

Dalam Strategi Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir masih kurang maksimal dilihat dari Indikator Pengamatan Lingkungan, dalam pengelolaan terminal bandar laksamana yang memiliki hambatan yaitu kurang mendukungnya fasilitas yang disediakan sehingga sangat berpengaruh dengan keminatan masyarakat. Dari indikator Prumusan strategi , terminal bandar laksamana sepi dan tidak beroperasi dengan sebagaimana mestinya yang dikarenakan para PO lebih memilih beroperasi diluar dari terminal. Indikator implementasi pemerintah tidak melakukan evaluasi terhadap pengelolaan terminal, sehingga apa yang diharapkan dalam pengelolaan terminal tidak tercapai sesuai dengan harapan walaupun implementasi terminal sesuai dengan prosedur yang ada. Sedangkan indikator evaluasi memiliki Hambatan dalam pengelolaan terminal ini adalah banyaknya PO di tembilahan yang tidak memiliki izin sehingga memang tidak bisa di tempatkan di terminal bandar laksamana.

## B. Saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada dinas perhubungan untuk segera memperbaiki fasilitas yang ada di terminal bandar laksamana agar masyarakat lebih berminat untuk ke terminal bandar laksamana.
2. Diharapkan kepada dinas perhubungan agar bisa menarik kembali para PO agar bisa menempati terminal bandar laksamana sehingga bisa beroperasi kembali.
3. Diharapkan dinas perhubungan bisa mengevaluasi pengelolaan terminal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan agar terminal bisa di kelola dengan baik.
4. Diharapkan adanya arahan dari dinas perhubungan kepada PO agar mereka bisa mengurus surat izin, sehingga tidak merugikan pemerintah.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku-buku:

- Abbas, Salim. 2000. *Manajemen Transportasi. Cetakan Pertama. Edisi Kedua.* . Jakarta : Ghalia Indonesia
- Agus Dwiyanto. 2015. *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli, Inklusif, dan Kolaboratif.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Akdon, 2011. *Strategic Management For Educational Management (Manajemen Strategik untuk Manajemen Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta.
- Amin Widjaja Tunggal (2008). *Pengantar Konsep Nilai Tambah Ekonomi (EVA) dan Value Based Management (VBM).* Harvarindo.
- Budiarjo, Miriam. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Politik.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Copra, Sunil, & Meindl, Peter. (2013). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation.* Harlow: Pearson Education
- Creswell, John W. 2014. *Research design : pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, kuantitatif dan campuran. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu).* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dirgantoro, C. 2004. *Manajemen Strategik. Cetakan Kedua.* Jakarta: Gramedia
- Hetifa Sj. 2009. *"Inovasi, Partisipasi dan Good governance"*. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis.* Andi. Yogyakarta.
- Indarto. (2015). *Hidrologi, Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi.* Jember: Penerbit Bumi Aksara.
- Inu Kencana Syafiie, M.Si, 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kasali, Rhenald. 1994. *Manajemen Publicrelations: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia.* Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

- Labolo, Mohadam, 2011. *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta : Rajawali Press
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*. Erlangga. Jakarta.
- Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Retrtn Saham*. Yogyakarta : Deepublish
- Nasution, M.N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Napitupulu, Farel H., Tua, Putra Mora. (2012). *Perancangan dan Pengujian Alat Pengering Kakao dengan Tipe Cabinet Dryer untuk Kapasitas 7,5 kg Per-Siklus*. Jurnal Dinamis.
- Ndraha, Taliziduhu. 2011. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rangkuti,Freddy. 2013. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rosid, dkk (2013). *Prestasi Belajar*. Jakarta: Buku Beta
- Stoner, James A.F, dkk. 2005. *Manajemen*. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja. Edisi Ke-5*. Jakarta. Rajawali Press.
- Widyasari, S. D., Susilawati, I. R & Ula, I. I. 2015. *Hubungan antara Career Capital dan Work-Life Balance Pada Karyawan Di PT. Petrokimia Gersik*. Jurnal Psikoislamika.
- Zulkifli, d. (2013). *Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian (UP), Skripsi Dan Kertas Kerja*. Pekanbaru: Badan Penerbit Fisipol UIR.

## **B. Jurnal**

- Saputra, (2019). *Peran Dinas Perhubungan Dalam Pengelolaan Terminal Di Handil Dua Kelurahan Muara*. 7(4), 1915–1928.
- Hanafi, I.M. (2012). *Kajian Kelembagaan Pengelolaan dan Sistem Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Kota Pekanbaru*. 8(2), 146–156.

- Wajo, D. I. K., & Aris, M. (2019). *Pengelolaan Retribusi Terminal Retribusi*
- Robert M Grant. 1999. *Analisis Strategis Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Strategi*. Bandung: Aditama.
- Epriadi, D & Harma, U. (2020). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Terminal di Kabupaten Tebo*. 33–42.
- Meiliati, D. (2016). *Analisis Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Indragiri oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Gultom, C. B. A. (2014). *Pengelolaan terminal bandar raya payung sekaki oleh unit pelaksana teknis dinas (uptd) terminal dinas perhubungan komunikasi dan informasi kota pekanbaru*. 1(2), 1–11.
- Madani, M Akxa N Administrasi, J., Fisipol, N., Makassar, U., Ilmu administrasi, J Makassar, U. (2015). *Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Terminal*
- Haw Wijaya, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh , PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2009, Hlm. 1. 1. 1–33.*
- Indartuti, D. E., Si, M., Rochim, A.I & Si, M. (N.D.). *Sistem Pengelolaan Di Terminal Purabaya ( Studi Kasus Di UPTD Terminal Purabaya )*. 1–7.
- Lesmi, A. C. (2017). *Analisis Pengelolaan Terminal Bandar Laksamana Indragiri (Bli) Di Kabupaten Indragiri Hilir* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Suherman, A. P. (2017). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C Di Tagog Padalarang (Doctoral Dissertation, Perpustakaan)*.
- Rizki, M. (2018). *Analisis Pengelolaan Terminal Tipe A Kota Dumai Oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah Iv Provinsi Riau Dan Provinsi*

*Kepulauan Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Suherdiansyah, S. (2020). *Pengelolaan Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru Setelah Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Ramadhanti, S. (2019). *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Terminal Tipe C Cimindi Oleh Dinas Perhubungan Kota Cimahi* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan).

Prastya, D. E. Efektivitas Pengelolaan Terminal Kertonegoro Di Kabupaten Ngawi (Studi Kasus: Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd) Terminal Kertonegoro Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika.

Wibowo, M. A., & Dwimawanti, I. H. (2020). Strategi Pengelolaan Terminal Terboyo Oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(1), 359-372.

Tangdialla,R & Matasik, A. L. (2020). Strategi Peningkatan Fungsi Terminal Makale Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja. *Economix*, 8(1).

Husna, V. Z. (2020). Kerjasama Antar Daerah Dalam Hal Pengelolaan Pelayanan Publik Dan Kaitannya Dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD)(Studi Kasus Kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam Pengelolaan Terminal Purabaya). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 38-47.

### **C. Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Lembaga Teknis

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

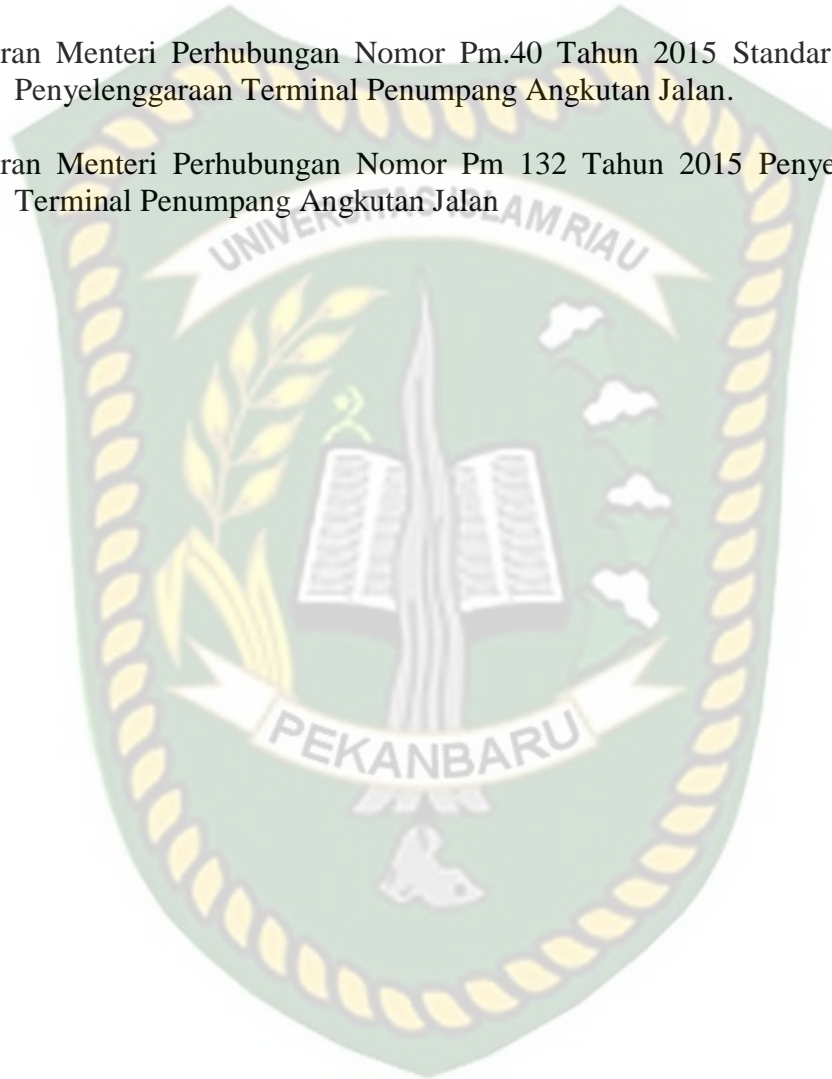
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah



Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan

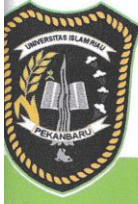
Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm.40 Tahun 2015 Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 132 Tahun 2015 Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

جامعة الإسلام الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284  
 Telp. +62761674674 Fax. +62761674834 Email: fisipol@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : 1469 /A-UIR/5-FS/2021

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau menerangkan bahwa :

Nama : Nadia Lestari  
 NPM : 177310431  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Judul Skripsi : STRATEGI PENGELOLAAN TERMINAL BANDAR LAKSAMANA OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
 Persentase Plagiasi : 19 %  
 Jumlah Halaman : 83 (Abstrak s/d Daftar Pustaka)  
 Status : Lulus

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi *Turnitin* (terlampir).

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 08 April 2021

Hormat Kami,  
 Wakil Dekan Bid. Akademik



**Indra Safri, S.Sos., M.Si**  
**NPK. 970702230**

# STRATEGI PENGELOLAAN TERMINAL BANDAR LAKSAMANA OLEH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

## ORIGINALITY REPORT

**19%**      **19%**      **4%**      %  
SIMILARITY INDEX      INTERNET SOURCES      PUBLICATIONS      STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	repository.uir.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	repository.untag_eby.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	www.scribd.com Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	eprints.umm.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	journal.unismuh.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 1%